

SKRIPSI

**DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur
Lampung Tengah**

Oleh :

**ISNA SOLEHAWATI
NPM. 1804040053**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur
Lampung Tengah**

Diajukan Untuk Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

Oleh:

ISNA SOLEHAWATI
NPM : 1804040053

Pembimbing : Nurul Mahmudah,M.H.

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ISNA SOLEHAWATI
NPM : 1804040053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Di KAMPUNG TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 18 April 2022
Dosen Pembimbing

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302132018012003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Di KAMPUNG
TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

Nama : ISNA SOLEHAWATI
NPM : 1804040053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonmi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqsyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 April 2022
Dosen Pembimbing


Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2344 / 10.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Pungur Lampung Tengah, disusun oleh: Isna Solehawati, NPM: 1804040053, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/13 Juni 2022

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Nurul Mahmudah, M.H

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

Sekretaris : Lella Anita, M.S.Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK TAMANWISATA KULINER TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Oleh :

ISNA SOLEHAWATI
NPM. 1804040053

Keberadaan objek wisata memberikan peluang bagi penyedia jasa makanan dan minuman dengan produk yang halal. Produk halal merupakan sistem ekonomi Islam, tujuan utama konsumsi seorang Muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat di kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah seluruh data terkumpul dan dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat di kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur, sebagai berikut: Pengembangan obyek pada taman wisata kampung Tanggulangin memberikan dampak pariwisata daerah menurut sosial ekonomi masyarakat yang terkait dengan dampak positif dari pengusaha kuliner yang ada yaitu dengan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha (*Entrepreneurship*). Dengan adanya pengembangan taman wisata kampung Tanggulangin masyarakat sekitar berinisiatif membuka peluang usaha khususnya pengusaha di bidang kuliner. Selain ada dampak positif yang di dapatkan oleh masyarakat sekitar Tanggulangin ternyata juga menimbulkan dampak negatif yaitu dampak lingkungan dari taman wisata tersebut yaitu seperti pergaulan bebas anak muda yang membuat kegaduhan seperti mabuk-mabukan, dampak sosial ekonomi seperti adanya pindah alih profesi dari bertani menjadi berdagang, dampak sosial budaya adanya biaya tambahan perbaikan apabila ada fasilitas yang rusak serta kerusakan lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Dampak Taman Wisata Kuliner, Perekonomian Masyarakat, Ekonomi Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISNA SOLEHAWATI
NPM : 1804040053
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2022
Yang Menyatakan,



ISNA SOLEHAWATI
NPM. 1804040053

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya. “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar Rad: 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sukir dan Ibu Mujiyati yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moral, materil serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tidak terbatas. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Kakak-kakakku Riyan dan Della yang selalu mensupport dan meminjamkan laptop supaya cepat terselesaikan skripsiku serta memberi semangat untuk terus semangat belajar.
3. Untuk jodohku kelak semoga aku dan kamu bertemu di waktu yang tepat yang sudah Allah SWT siapkan yang tertera di lauhul mahfuz Aamiin.
4. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu membantu dan mensupport saya
5. Semua orang yang membantuku dalam menjalani kehidupanku.
6. Seluruh teman-teman ekonomi syariah kelas A
7. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).


Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Nurul Mahmudah, M.H. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 18 April 2022

Peneliti,



Isna Solehawati
NPM.1804040053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Peneliti.....	6
D. Manfaat	7
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dampak Taman Wisata Kuliner.....	11
1. Pengertian dampak	11
2. Pengertian Taman Wisata Kuliner	15
B. Perekonomian Masyarakat	17
C. Ekonomi Islam	22
1. Pengertian Ekonomi Islam	22
2. Produk Halal Dengan Ekonomi Islam.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Tanggulangin	40
1. Sejarah Kampung Tanggulangin	40
2. Letak Geografis	42
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Kampung Tanggulangin.....	43
4. Kondisi Sosial Masyarakat Kampung Tanggulangin.....	43
B. Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam....	46
C. Analisis Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam	59
D. Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Taman Wisata Kampung Tanggulangin.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Pendapatan Pedagang Taman Wisata Kuliner di Kampung Tanggulangin, Kecamatan	4
Tabel 4.1Keadan Penduduk Berdasarkan Agama.....	45
Tabel 4.2 Fasilitas Peribadahan Kampung Tanggulangin.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Usaha Yang Berada Di Taman Wisata Kampung Tanggulangin	60
Tabel 4.4 Omset dan Pendapatan Bersih Pemilik Usaha Pertiga Bulan Di Taman Wisata Kuliner Tanggulangin.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah memiliki nilai yang lebih sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi orang lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berskala dan berkelanjutan, dengan demikian pariwisata di Indonesia yang memiliki banyak sekali kekayaan hayati dan non hayati sehingga mampu menambah pendapatan daerah serta mensejahterakan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹

Pariwisata dikatakan sebagai industri karena di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang bisa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Pariwisata akan mendorong timbulnya industri perhotelan, rumah makan, biro perjalanan, toko cinderamata, dan lain-lain, yang tentunya saja akan menyerap banyak tenaga kerja. Adapun dampak dari pariwisata seperti dampak terhadap sosial ekonomi, Dampak Terhadap Sosial Budaya dan Dampak Terhadap Lingkungan. Sekurang-kurangnya ada tiga keuntungan yang bisa di

¹Outari Diah Paramitha, *Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus*, Jurnal Birokrasi, kebijakan dan pelayanan publik. Vol 2, No.1,2020, 76.

peroleh dengan semakin berkembangnya industri tersebut. Pertama, akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat. Kedua, mampu mengurangi jumlah pengangguran karena daya serap tenaga kerjanya cukup besar. Ketiga, akan mendorong industri dan perdagangan.²

Pariwisata dalam islam adalah safar untuk merenungi ciptaan Allah SWT. Menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah SWT. dan memotivasi menunaikan hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu di permukaan bumi (berpariwisata), harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanannya.³ Adapun kemudahan manusia yang hendak memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta berhubungan antara manusia yang berkaitan dengan pemutaran harta atau benda disebut bermuamalah. Salah satu kegiatan ekonomi dalam bermuamalah yaitu wisata kuliner.

Wisata kuliner adalah usaha pencarian pengalaman makan dan minum yang unik dan sangat berkesan (*memorable*) pencarian kesan dan keunikan menikmati makanan inilah yang menjadi hal yang menarik dari wisata kuliner.⁴ Keberadaan objek wisata memberikan peluang bagi penyedia jasa makanan dan minuman dengan produk yang halal.⁵ Produk halal merupakan

² Josephine wuri, dkk Jurnal Penelitian” Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat” Vol 18, N0.2, Mei 2015. 143.

³ Arfianti Nur Sa'idah, “Analisis Strategi Pengembangan Parawisata Dalam Meningkatkan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung), 10 November 2019.

⁴ Agus wahyu widodo dan Wayan firdaus mahmudy, *Penerapan Algoritma genetika pada sistem rekomendasi wisata kuliner*, Jurnal ilmiah cursor, Vol. 5, No.4, Juli 2010, 206

⁵ Edy Rinmiyanto, *Dampak wisata kuliner oleh-oleh khas Yogyakarta terhadap perekonomian masyarakat*, Jurnal Maksipreneur, Vol. 5, No.1, Desember 2015, 47.

sistem ekonomi Islam, tujuan utama konsumsi seorang Muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan ketaatan pengabdian kepada Allah, akan menjadikan konsumsi itu bernilai bagi manusia untuk mendapat pahala. Mengkonsumsi produk halal merupakan sebuah kewajiban bagi konsumen muslim, karena tidak sekedar menuntut produk yang higienis dengan harga yang mudah dijangkau, tetapi perlu terjamin kehalalannya. Semakin higienis makanan dan minuman itu maka semakin banyak pengunjung yang datang, dalam hal itu dapat menciptakan tingginya pendapatan dalam suatu perekonomian. Perekonomian adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa dengan ketersediaanya sumber daya supaya mencapai tujuannya.⁶

Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu daerah yang mayoritas masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai pedagang salah satunya yaitu pedagang kuliner. Sebagaimana berkaitan erat dengan peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Taman Wisata Kuliner Tanggulangin yang dibangun pada tahun 2020. Menurut bapak Supijan sebelum terbentuknya Taman Wisata Kuliner awal mula berdirinya Taman Wisata Kuliner tersebut awalnya lahan kosong yang masih belukar kemudian atas inisiatif dan

⁶ Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombahiri Timur Kabupaten Minahasa), Vol. 20 No. 03, Tahun 2020, 80.

kerjasama dengan warga sekitar maka di bangunlah Taman Wisata Kuliner di Kampung Tanggulangin dibawah naungan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang di buka pada tanggal 3 Oktober 2020. Kondisi sesudah adanya pembangunan Taman Wisata Kuliner menjadi indah dan bersih serta banyak yang berkunjung untuk melihat tempat yang baru di bangun tersebut.

Beliau menjelaskan lebih lanjut Taman Wisata Kuliner di buka pada pukul 10.00 s/d 23.00 WIB. Wisata ini dapat di kunjungi dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga orang tua. Selain itu para wisatawan yang berkunjung tidak di kenakan biaya. Wisata ini menyediakan lapangan sepak bola, lapangan bulu tangkis dan taman mini, kemudian tersedia fasilitas lain yang di berikan seperti toilet, mushola, dan tempat parkir. Jumlah wisatawan yang berkunjung pada hari-hari biasa tidak sebanyak pada saat malam minggu dan hari-hari besar seperti Tahun baru, Idul Fitri dan idul Adha. ⁷

Tabel 1.1
Pendapatan Pedagang Taman Wisata Kuliner di Kampung
Tanggulangin, Kecamatan Punggur
Lampung Tengah

No	Nama	Tahun	Laba kotor per hari
1.	Shinta	2020-2022	Rp. 600.000 sampai Rp. 1.000.000
2.	Lensi	2020-2022	Rp. 500.000 sampai Rp. 400.000
3.	Narso	2020-2022	Rp. 500.000 sampai Rp. 500.000

Sumber: Pedagang di Taman Wisata Kuliner Di Kampung Tanggulangin, Kecamatan Punggur.

⁷ Supijan, Pengelola Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.00 WIB.

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa jumlah pendapatan pedagang ada yang mengalami penurunan pada pendapatan, ada juga yang mendapatkan keuntungan dari pendapatan. Hal ini akibat banyak atau tidaknya pengunjung yang datang.

Untuk mencari tahu apakah dampak taman wisata kuliner berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian masyarakat sebagai pelaku usaha, maka penulis melakukan survey dengan melakukan wawancara beberapa pedagang yaitu Shinta yang berasal dari luar Kampung Tanggulangin yang bertempat di Kampung Astomulyo. Alasan mereka membuka usaha kedai makanan di Taman Wisata Kuliner, beliau mengatakan bahwa untuk mengisi waktu luang sesuai tamat sekolah dengan membuka kedai makanan untuk membantu kedua orang tuanya memenuhi kebutuhan sehari – hari. Semakin meningkat pendapatan yang diperoleh maka tingkat perekonomian juga akan terpenuhi.⁸

Selain Shinta peneliti juga mewawancarai Ibu Lensi yang merupakan salah satu masyarakat luar daerah yang berasal dari Metro yang memanfaatkan wisata ini dengan berjualan soto. Hasil wawancara dengan ibu Lensi alasan beliau berdagang di Taman Wisata Kuliner semenjak bulan Oktober 2020 sampai sekarang untuk meningkatkan pendapatan dan meringankan biaya baik kebutuhan primer maupun sekunder.⁹

Peneliti juga mewawancarai Ibu Ika warga masyarakat Kampung Tanggulangin. Ibu Ika tersebut dahulunya seorang buruh penggosok baju

⁸Shinta, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.15 WIB.

⁹Lensi, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.35 WIB.

kemudian saat ini beliau beralih sebagai penjual basreng dadakan demi kebutuhan keluarganya dan untuk membiayai pendidikan sekolah anaknya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang digunakan dalam mengembangkan dalam topik penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur?

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang digunakan dalam mengembangkan dalam topik penelitian ini adalah

1. Bagaimana dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat di kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur?
2. Bagaimana pandangan perekonomian islam tentang produk halal di kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur?

C. Tujuan Peneliti

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan adanya Taman Wisata Kuliner memberikan dampak aktifitas ekonomi sosial pada masyarakat sekitar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

¹⁰Warjinah, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 15.00 WIB.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian yang sejenis di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah pungkur untuk lebih memperhatikan wisata kuliner tersebut agar lebih diminati bagi wisatawan kuliner lokal maupun daerah
- b. hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya agar lebih diminati wisatawan.

E. Penelitian Relevan

Hasil penelusuran mengenai penelitian-penelitian yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dalam penelitian ini :

Endang Kurniawati dari Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dengan judul Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Penelitian ini membahas Dengan adanya pengembangan wisata Pantai walur masyarakat berinisiatif membuka usaha. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi wisata mendapat pekerjaan tambahan sebagai pedagang makanan dan minuman serta penyedia jasa berupa fasilitas yang di sewakan untuk wisatawan seperti Penginapan atau *Home Stay*, Warung makan. Hal ini dapat di simpulkan Pengembangan obyek wisata Pantai Walur memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat yang terdiri dari meningkatkan pendapatan dan

membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha.¹¹ Persamaan peneliti dengan Endang Kurniawati yaitu sama-sama membahas dampak pariwisata kuliner. Sedangkan perbedaan dari dua peneliti adalah peneliti membahas dampak wisata kuliner perspektif ekonomi islam, sedangkan Endang Kurniawati berfokus pada Dampak Pariwisata dalam perspektif etika bisnis islam.

Fitri Andika dari Universitas Negeri Islam Bandar Lampung dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini membahas dampak ekowisata yang terjadi di wilayah tujuan wisata Kepulauan Seribu, terutama dampak ekonomi. Setelah Panatai Labuhan Jukung di kembangkan peluang atau kesempatan kerja di kawasan Pantai Labuhan Jukung meningkat sebanyak 30 unit dengan peningkatan pekerja sebanyak 66 orang. Hal ini dapat di simpulkan Pantai Labuhan Jukung menunjukkan dampak yang positif terhadap kesempatan kerja di kawasan Pantai Labuhan Jukung.¹² Persamaan peneliti dengan Fitri Andika adalah sama-sama membahas tentang dampak bagi pelaku usaha. Sedangkan perbedaan dari dua peneliti adalah peneliti berfokus pada dampak wisata kuliner, sedangkan pada Fitri Andika berfokus pada dampak pengembangan kesempatan kerja.

Dian Widya Setiyanti dan Ir. Dwi Sadono, M.Si dari Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB dengan jurnal Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar

¹¹ Endang Kurniawati “ *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* “2019 .80

¹² Fitri Andika “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam.* (Universitas Raden Intan Lampung, 2017). 116

Pertanian Di Daerah Pesisir. Penelitian ini membahas Karakteristik pemanfaat peluang usaha dan kerja pariwisata di Pulau Pramuka diantaranya adalah usaha dan kerja lebih banyak dimanfaatkan oleh penduduk asli, pemanfaat peluang usaha dan kerja pariwisata umumnya adalah mereka yang telah menamatkan pendidikan SMA maupun perguruan tinggi terutama pada usaha di sektor formal. Hal ini Dapat disimpulkanhadirnya sektor pariwisata di Pulau Pramuka telah menciptakan peluang usaha dan kerja bagi penduduk di Pulau Pramuka. Usaha tersebut diantaranya, seperti *homestay*, rumah makan, pedagang, transportasi dan jasa.¹³ Persamaan peneliti dengan Dian Widya Setiyanti dan Ir. Dwi Sadono adalah sama-sama membahas dampak pariwisata terhadap peluang usaha. Sedangkan perbedaan dari dua peneliti adalah peneliti berfokus pada dampak wisata kuliner, sedangkan pada Dian Widya Setiyanti dan Ir. Dwi Sadono berfokus pada Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Dalam penelitian yang akan dikaji oleh peneliti lebih ditekankan pada dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, maka nampak jelas bahwa objek penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹³ Dian Widya Setiyanti dan Ir. Dwi Sadono, "*Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir*". Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Vol. 5, No. 3 2011. 269

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak Taman Wisata Kuliner

Terbentuknya Taman Wisata Kuliner sangat berdampak pada kehidupan perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan bahkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat adalah salah satu dampak baik bagi kehidupan ekonomi maupun sosial.

1. Pengertian dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat.¹

1) Dampak Pariwisata

Dampak dapat berupa dampak positif dan dampak negatif.

Menurut Pitana dan Gayatri dampak pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan mencakup 3 hal yaitu:

¹ Rodhiyah. *Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi di Kota Semarang. Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.14. No 1.10

1) Dampak terhadap sosial ekonomi

Pariwisata dapat dijadikan sebagai konsumen sementara, dimana para wisatawan berkunjung kesuatu tempat dan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Semakin banyak uang yang dikeluarkan akan semakin banyak juga pendapatan yang didapatkan oleh para pelaku usaha.² Berikut dampak ekonomi yang ditimbulkan:³

a. Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Pariwisata akan membantu masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dihasilkan melalui kegiatan transaksi yang dilakukan oleh wisatawan dan pelaku usaha yang ada dikawan wisata tersebut. Seperti membeli makanan dan barang-barang yang dibutuhkan oleh wisatawan.

b. Menghasilkan lapangan pekerjaan

Pariwisata berperan mendorong para pelaku usaha untuk berfikir kreatif dalam menjalankan usahanya dan mampu menampung cukup banyak orang.

² Muaini, *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 23-24

³ Niswatun Hasanah, "Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha," *Jurnal (QIEMA) Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, Vol. 6, No. 2, 2020, 174-175

c. Meningkatkan struktur ekonomi

Pariwisata juga dapat memperbaiki struktur ekonomi lebih baik dengan meningkatnya pendapatan. Dengan hal ini masyarakat dapat memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.

d. Membuka peluang investasi

Usaha yang dilakukan dari industri pariwisata berbagai macam yang dapat dijadikan peluang bagi investor untuk memenani modal. Dengan investasi tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

e. Mendorong aktivitas wirausaha (*Enterpreneurship*)

Adanya kebutuhan para wisatawan akan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berwirausaha dalam memenuhi kebutuhan wisatawan. Para pelaku usaha menyiapkan berbagai kebutuhan baik berupa barang ataupun jasa.

Sedangkan dampak negatif sosial ekonominya adalah adanya alih profesi masyarakat dari bertani menjadi pekerja taman wisata dan berdagang menghilangkan kearifan lokal masyarakat, perubahan pola hidup masyarakat yang mulai mengikuti *trend* ataupun wisatawan asing, kepadatan kehidupan sosial masyarakat pedagang menjadi semakin banyak dan padat, dan tingkat keamanan menurun.

2) Dampak Terhadap Sosial Budaya

Dampak pariwisata berkaitan dengan kehidupan sosial budaya memiliki berbagai faktor yang ikut berperan dalam perubahan sosial budaya seperti pendidikan, media massa, transportasi, komunikasi maupun sektor pembangunan lainnya yang ikut serta dalam perubahan ini.⁴

Selain itu pariwisata juga memiliki dampak positif pariwisata terhadap kebudayaan yaitu memelihara budaya untuk dinikmati penduduk setempat dan wisatawan, mehidupkan kembali budaya tradisional, memelihara lingkungan hidup agar tetap bersih dan menarik, bertukarnya kebudayaan, menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang kepariwisataan.⁵

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan menurut Ritchie dan Goeldner adalah *prematur depatur to modernization* yaitu dimana nilai-nilai dan idiologi asing yang dapat diterima dan menyebabkan perubahan pada kehidupan, sikap dan prilaku yang akan menjauhkan pada budaya tradisional yang ada.⁶

3) Dampak Terhadap Lingkungan

Pembangunan pariwisata diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar dan berusaha untuk

⁴ I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyamatjaya, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali : Pustaka Larasan, 2017), 170

⁵ Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradikma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*, (Bandung: Humaniora, 2013) 73

⁶ Aniesa Samira Bafadhal, *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning* (Malang: UB Press, 2018), 82-83

meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak positif yang di timbulkan adalah di bentuknya kreativitas taman bunga, tempat bersantai dengan keluarga. Adapun dampak negatif dapat berupa penebangan pohon, pencemaran lingkungan akibat membuang sampah sembarangan, pencoretan dinding atau tempat bersejarah lainnya.

Selain itu pariwisata juga dapat menimbulkan dampak positif bagi lingkungan sekitar misalnya mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan hidup agar indah dan menarik untuk dilihat seperti taman bunga dan pemandangan yang dapat dinikmati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah.⁷

2. Pengertian Taman Wisata Kuliner

Taman adalah kebun yang di tanami bunga – bunga (tempat bersenang–senang), tempat (yang menyenangkan). Taman disebut juga suatu kawasan/daerah/tempat (terbuka) yang bersifat khusus. Taman merupakan sebuah area yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaanya sebagai tempat penyegar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman dapat dijadikan sebagai area dimana para penggunanya sebagai tempat untuk bersantai, melepas penat dari aktivitas sehari–hari.

⁷ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 21

Pengertian kuliner adalah sebagai sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas memasak. Suatu bagian hidup yang erat kaitannya dengan konsumsi makanan sehari-hari. Secara harafiah kuliner diartikan pula sebagai makanan. Hanya sedikit orang yang mengetahui lebih dalam apa yang dimaksud dengan kuliner. Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa kuliner merupakan segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan dunia memasak.⁸

Wisata kuliner merupakan jenis wisata yang tidak semata-mata hanya untuk mengenyangkan dengan memakan aneka ragam masakan khas dari daerah tujuan wisata, melainkan juga mendapatkan pengalaman menarik dengan memakan dan memasak aneka ragam makanan khas tiap daerah. Wisata kuliner merupakan wisata yang dipengaruhi oleh adanya keinginan untuk melakukan kunjungan terhadap tempat pembuatan makanan, festival makanan, restoran, atau suatu lokasi dengan tujuan mencoba makanan. Selain itu, terdapat juga definisi lain mengenai wisata kuliner, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan sebagai subjek dan media, tujuan dan kendaraan untuk wisata, dan kegiatan dalam wisata yaitu mencicipi makanan di restoran-restoran etnik, mengunjungi festival makanan, mencoba makanan pada saat melakukan perjalanan wisata dan bahkan memasak di rumah.⁹

⁸Lisna Adela. *Taman Wisata Kuliner Pontianak*. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. Vol. 7. No.2. September 2019.40

⁹Desi Wibawati dan Adhiningasih Prabhawati. *Upaya Indonesia Dalam Mempromosikan Wisata Kuliner Sebagai Warisan Budaya Dunia*. *Journal of Tourism and Creativity*. Vol. 5. No. 1, Januari 2021. 39

B. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.¹⁰ Ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.¹¹

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali

¹⁰ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85.

¹¹ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 98.

sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.¹²

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi kerakyatan adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

2) Prinsip - Prinsip Ekonomi Kerakyatan

Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi rakyat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:¹³

- 1) Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS dan BUMD
- 2) Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi kerakyatan harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat

¹² Fachri Yasin dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), 2-3.

¹³ Dwi Ratna Indri Hapsari, Hukum Dalam Mendorong Dinamika Pembangunan Perekonomian Nasional Ditinjau Dari Prinsip Ekonomi Kerakyatan, *Jurnal Legality*, Vol. 26 No. 2/ 2019: 248.

memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.

- 3) Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
- 4) Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
- 5) Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

3. Pendapatan masyarakat

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Suroto pendapatan adalah semua penerima baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlakusaat ini. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan diukur dalam jangka pendek atau jangka panjang.¹⁴

Menurut Sihotang pendapatan dapat diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang didapat melalui jasa-jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu baik harian, bulanan, atau tahunan.¹⁵

¹⁴Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita Yunisvita., 35-52

¹⁵Entika Indrawati dan Yoyok Soesatyo, Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015, H. 215

b. Jenis-jenis pendapatan

Ada tiga jenis pendapatan diantaranya:¹⁶

- 1) Pendapatan yang diperoleh yaitu uang yang diterima ketika kita melakukan pekerjaan.
- 2) Pendapatan pasif yaitu pendapatan yang diterima meskipun tidak melakukan pekerjaan secara langsung yaitu dengan cara menyewakan bangunan atau berbisnis kemudian orang lain yang mengerjakan pekerjaan tersebut.
- 3) Pendapatan portofolio yaitu pendapatan yang diterima dari penanaman saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya. Pendapatan ini hampir sama dengan pendapatan pasif.

c. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Bramastuti ada 4 diantaranya:¹⁷

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:¹⁸

¹⁶ Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, (Jakarta: Ramedia Pustaka Utama, 2004), 44-45

¹⁷Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan," Vol.8, No.1, 2020, 11.

¹⁸ Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020, 56

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan.
- b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan.
- c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan.
- d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 perbulan.

2) Pekerjaan

Menurut manginsihi pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua siswa untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni berbeda-beda begitu juga tingkat pendapatan yang diterima dari yang rendah hingga sangat tinggi. Berikut jenis pekerjaan orang tua dari tingkat tinggi sampai rendah:¹⁹

- a) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial ekonomi tinggi, PNS golongan IV ke atas, pedagang besar, pengusaha besar dan dokter.
- b) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial sedang adalah pensiunan PNS golongan IV A ke atas, pedagang menengah, PNS golongan IIIb sampai IIIId, guru SD/SMP/SMA, TNI, kepala sekolah, pensiunan PNS golongan IId sampai IIIb, usaha toko.

¹⁹ Nuraini, Zulkifli N dan Febrialismanto, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Paud Di Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 2, Issue. 1, 2016, 5

c) Pekerjaan yang menunjukkan status sosial rendah adalah tukang bangunan, tani kecil, buruh tani, sopir angkutan, dan pekerjaan lain yang tidak tentu dalam mendapatkan penghasilan tiap bulannya.

3) Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk memberikan kesejahteraan kepada anak-anak sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan.²⁰

4) Beban keluarga yang ditanggung

Jumlah keluarga yang ditanggung sangat menentukan banyaknya kebutuhan. Semakin banyak anggota keluarga semakin banyak jumlah pengeluaran yang ditanggung. Begitu pula sebaliknya jika anggota sedikit maka semakin dikit juga pengeluaran yang ditanggung.²¹

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi islam

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan *nomos* memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Kenyataannya, ekonomi bukan hanya berarti rumah tangga suatu keluarga, melainkan bisa berarti ekonomi suatu desa, kota, dan bahkan suatu negara. Ilmu yang mempelajari

²⁰ RM. Teguh Eko Atmajaya, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim, Analisis Penetapan Standat Biaya Pendidikan Pada Sma Negeri 2 Kuala Kabupaten Negara Raya, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No, 1, 2016, 122

²¹ Pande Putu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pula Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unversitas Udayana*, 2012, 41

bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki, untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut *ilmu ekonomi*. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan *ilmu ekonomi* tersebut adalah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang akan terbatas.²²

Ekonomi islam dibangun atas dasar agama islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama islam. Sebagai derivasi dari agama islam, ekonomi islam akan mengikuti agama islam dalam berbagai aspek. Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan, dan peraturan serta tuntutan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia. Islam memandang agama sebagai suatu jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan, baik ketika manusia melakukan hubungan dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta.²³

a. Dasar Ekonomi Islam

Dalam pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekedar *trustee* (pemegang amanah). Oleh karena itu, manusia harus mengikuti ketentuan allah dalam segala aktivitas, termasuk

²² Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Ed. 3. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).3.

²³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). 13-14

aktivitas ekonomi. Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran islam, yaitu aspek akidah (tauhid), hukum (syari'ah), dan akhlak. Ketika seseorang memahami tentang ekonomi islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti ekonomi islam dalam ketiga aspek tersebut.²⁴

b. Tujuan Ekonomi Islam slam

Tujuan ekonomi islam adalah *mashlahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia. Yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Aktivitas lainnyademi menggapai kemaslahatan adalah dengan menghindarkan diri dari segala hal yang membawa *mafsadah* (kerusakan) bagi manusia. Menjaga kemaslahatan bisa dengan cara min haytsu al-wujud dan min haytsu al – adam. Menjaga kemaslahatan bisa dengan cara dengan cara min haytsu al-wujud dengan cara mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi yang bisa membawa kemaslahtan.²⁵

c. Karakteristik Ekonomi Islam

Suatu gambaran mengenai situasi perekonomian yang di bentuk oleh nilai – nilai dan prinsip Islam yaitu perekonomian yang adil dan harmonis. Keadaan ini bisa mencerminkan dengan adanya kesempatan pada setiap individu untuk mendapatkan hak – haknya secara penuh dan proposional dan adanya iklim yang sinergis antara anggota masyarakat

²⁴ Ika Yunia Fauzia, dan Abdul Kadir Riyadi, "*Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al- syari'ah*. Jakarta. Kencana.2014.8

²⁵ Ika Yunia Fauzia. 13

saling mendukung (*harmonis*) mewujudkan kesejahteraan (*falah*) secara bersama-sama. *Falah* (kemuliaan dan kemenangan di dunia dan akhirat) sebagai tujuan merupakan konsep yang multidimensi mencakup aspek menyeluruh bagi kehidupan manusia.

Ekonomi ini menunjukkan bahwa ekonomi islam dibangun secara hierakis dan integratif. Artinya, perekonomian islam bukan sekedar bentuk perekonomian yang adil dan harmonis, namun keadaan ini dibangun atas sprit dasar untuk mewujudkan *falah* yang kemudian diinternalisasikan dalam bentuk nilai-nilai dan prinsip – prinsip ekonomi islam.²⁶

d. Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip Ekonomi Islam dalam melakukan aktivitas ekonomi Islam, para pelaku ekonomi memegang teguh prinsipprinsip dasar yaitu Prinsip ilahiyah dimana dalam ekonomi Islam kepentingan induvidu dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat sekali yaitu asas keselarasan, keseimbangan dan bukan persaingan sehingga tercipta ekonomi yang seadil-adilnya. Prinsip ekonomi Islam bahwa semua aktivitas manusia termasuk ekonomi harus selalu bersandar kepada tuhan dalam ajaran Islam tidak ada pemisahan antara dunia dan akhirat berarti dalam mencari rizki harus halal lagi baik secara garis besar ekonomi

²⁶ Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, "*Pengantar Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Makassar. Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa). 2014. 13.

Islam memiliki beberapa prinsip dasar yaitu Al-Qur'an dan sunnah sebagai sumber pengaplikasiannya.²⁷

2. Produk Halal Dengan Ekonomi Islam

a. Pengertian produk halal

Produk halal adalah produk yang telah dinyatakan sesuai dengan syariat islam. Selanjutnya proses produk halal adalah rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan produk mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk.²⁸

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal dijelaskan bahwa, “Produk Halal adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat islam.”²⁹

Pada Pasal 1 Keputusan Menteri Agama Nomor 518 Tahun 2001 Tentang Pedoman dan Tata Cara Pemeriksaan dan Penetapan Pangan Nasional, sebagaimana yang dikutip oleh Sofyan Hasan, dijelaskan bahwa produk halal adalah produk yang tidak mengandung unsur atau bahan yang haram untuk di konsumsi umat islam, dan pengolahannya tidak bertentangan dengan syariat islam.³⁰

²⁷ Abu Bakar, *prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial*. Jurnal pemikiran syariah dan hukum, Vol.4, No.2, Oktober 2020, 240

²⁸ Zulham, *Hukum Perlindungan Konsumen.*, 109-110

²⁹ Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.

³⁰ Sofyan Hasan, *Sertifikasi Halal*. 241

Menurut definisi LPPOM MUI sebagaimana dikutip oleh Sofyan Hasan, produk halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai syariat islam. Produk itu tidak mengandung babi atau produk-produk yang berasal dari babi, serta tidak menggunakan alkohol *ingridient* yang sengaja di tambahkan. Untuk daging sebagai bahan baku, juga yang digunakan harus berasal dari hewan halal yang di sembelih menurut tata cara syariat islam.³¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat di pahami bahwa produk halal adalah produk yang tidak mengandung unsur atau barang haram atau dilarang untuk dikonsumsi, digunakan, atau dipakai umat islam.

b. Kriteria Produk Halal

Secara umum ada tiga kategori makanan yang di konsumsi manusia, yaitu nabati, hewani dan produk olahan, dengan uraian sebagai berikut:

- 1). Makanan dengan bahan nabati secara keseluruhan adalah halal, maka dapat di konsumsi kecuali yang mengandung racun, bernajis, atau yang memabukkan.
- 2). Makan dengan bahan hewani terbagi menjadi dua, yaitu pertama adalah hewan laut yang secara keseluruhan boleh di konsumsi, sedangkan yang kedua adalah hewan darat yang hanya sebagian kecil tidak boleh di konsumsi.

³¹ Sofyan Hasan. 241

- 3). Makanan dari produk olahan dengan kehalalan atau keharaman makanan tergantung dari bahan baku, tambahan, penolong serta proses produksinya.³²

Secara umum makanan dan minuman yang haram terdiri dari binatang, Tumbuh-tumbuhan adalah sebagai berikut:

- 1). Binatang: bangkai, darah, babi, dan hewan yang di sembelih dengan nama selain Allah. Hewan yang di halalkan akan berubah statusnya menjadi haram apabila mati karena tercekik, terbentur, jatuh tertanduk, diterkam binatang buas dan yang di sembelih untuk berhala, kecuali ikan dan belalang.boleh di konsumsi tanpa di sembelih. Binatang yang di pandang jijik atau kotor menurut manusia.
- 2). Tumbuh-tumbuhan, sayur-sayuran, dan buah-buahan boleh dimakan kecuali yang mendatangkan bahaya atau memabukkan baik secara langsung maupun secara proses. Maka semua jenis tumbuh-tumbuhan yang mengandung racun atau yang memabukkan haram dimakan.
- 3). Semua jenis minuman adalah halal kecuali minuman yang memabukkan seperti arak dan yang dicampur dengan benda-benda najis, baik sedikit maupun banyak. Jaminan mengenai produk halal dilakukan sesuai dengan asas perlindungan, keadilan, kepastian

³² Zulham, *Hukum Perlindungan Konsumen*. 110-111.

hukum, akuntabilitas dan transparansi, efektifitas dan efisiensi, serta profesionalitas.

c. Pengelolaan produk halal

Dalam Proses pengelolaan produk halal yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 4 tahun 2003 Tentang Standardisasi fatwa halal adalah sebagai berikut:

a. Khamr

- 1) Khamr adalah setiap yang memabukkan, baik berupa minuman, makanan maupun lainnya. Hukumnya adalah haram.
- 2) Minuman yang termasuk dalam kategori khamr adalah minuman yang mengandung ethanol (C_2H_5OH) minimal 1%.
- 3) Minuman yang termasuk dalam kategori khamr adalah najis.
- 4) Minuman yang mengandung ethanol di bawah 1% sebagai hasil fermentasi yang direkayasa adalah haram atas dasar preventif, tapi tidak najis.
- 5) Minuman keras yang dibuat dari air perasan tape dengan kandungan ethanol minimal 1% termasuk kategori khamr.
- 6) Tape dan air tape tidak termasuk khamr, kecuali apabila memabukkan.

b. Ethanol, fulse oil, ragi, dan cuka

- 1) Ethanol yang merupakan senyawa murni yang bukan berasal dari industri khamr adalah suci.

2) Penggunaan ethanol yang merupakan senyawa murni yang bukan berasal dari industri khamr untuk proses produksi industri pangan hukumnya:

- a) Mubah, apabila dalam hasil produk akhirnya tidak terdeteksi.
- b) Haram, apabila dalam hasil produk akhirnya masih terdeteksi.
- c) Penggunaan ethanol yang merupakan senyawa murni yang berasal dari industri khamr untuk proses produksi industri hukumnya haram.
- d) Fusel oil yang bukan berasal dari khamr adalah halal dan suci.
- e) Fusel oil yang berasal dari khamr adalah haram dan najis.
- f) Komponen yang dipisahkan secara fisik dari fusel oil yang berasal dari khamr hukumnya haram.
- g) Komponen yang dipisahkan secara fisik dari fusel oil yang berasal dari khamr dan direaksikan secara kimiawi sehingga berubah menjadi senyawa baru hukumnya halal dan suci.
- h) Cuka yang berasal dari khamr baik terjadi dengan sendirinya maupun melalui rekayasa, hukumnya halal dan suci.
- i) Ragi yang dipisahkan dari proses pembuatan khamr setelah dicuci sehingga hilang rasa, bau dan warna khamr-nya, hukumnya halal dan suci.

c. Pemotongan hewan

- 1) Penyembelih adalah orang yang beragama Islam dan akil balig.
- 2) Cara penyembelihan adalah sah apabila dilakukan dengan cara:

- a) Membaca basmalah saat menyembelih
 - b) Alat (perkakas) menyembelih, yaitu semua barang tajam, melukakan, besi, bambu, atau lain-lainnya kecuali gigi dan kuku, begitu juga segala macam tulang.
 - c) Memotong sekaligus sampai putus saluran per-nafasan tenggorokan (hulqum), saluran makanan (mari^q), dan kedua urat nadi (wadajain); dan
 - d) Pada saat penyembelihan, hewan tersebut harus masih hidup.
- d. Penggunaan nama dan bahan
- 1) Tidak boleh mengkonsumsi dan menggunakan nama dan atau atau simbol-simbol makanan atau minuman yang mengarah kepada kekufuran dan kebatilan.
 - 2) Tidak boleh mengkonsumsi dan menggunakan nama dan atau simbol simbol makanan atau minuman yang mengarah kepada nama-nama benda atau binatang yang diharamkan terutama babi dan khamr, kecuali yang telah mentradisi dan dipastikan tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan seperti nama bakso, bakmi, bakwan, bakpia dan bakpao
 - 3) Tidak boleh mengkonsumsi dan menggunakan bahan campuran bagi komponen makanan atau minuman yang menimbulkan rasa atau aroma (*flavour*) benda-benda atau binatang yang diharamkan, seperti mie instan rasa babi, *bacon flavour*, dll.

- 4) Tidak boleh mengkonsumsi makanan atau minuman yang menggunakan nama-nama makanan atau minuman yang diharamkan seperti *whisky*, *brandy*, *beer*, dan lain-lain.

Sementara itu, dalam “Panduan Sertifikat Halal” yang dikeluarkan oleh Departemen Agama, dijelaskan bahwa produk yang halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam, antara lain:³³

- 1) Tidak mengandung babi dan bahan yang berasal dari babi.
- 2) Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti bahan-bahan yang berasal dari organ manusia, darah, dan kotoran.
- 3) Semua bahan yang bersal dari hewan yang disembelih menurut tata cara syariat Islam.
- 4) Semua tempat penyimpanan, tempat penjualan, tempat pengolahan, tempat pengelolaan dan transportasi tidak boleh digunakan untuk babi dan atau barang tidak halal lainnya. Jika pernah digunakan untuk babi dan atau barang tidak halal lainnya terdahulu harus dibersihkan dengan tata cara syariat Islam.
- 5) Semua makanan dan minuman yang tidak mengandung khamar.

Persoalan halal dan haram begitu sangat penting dalam pandangan kaum muslimin, hal ini karena ia merupakan batas antara yang hak dan yang bathil. Halal dan haram akan selalu dihadapi oleh

³³ Panji Adam Agus Putra, “Kedudukan Sertifikasi Halal dalam Sistem Hukum Nasional sebagai Upaya Perlindungan Konsumen dalam Hukum Islam”, *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 152

kaum muslimin dalam rentang kehidupannya. Sehingga menandakan betapa pentingnya kaum muslimin untuk mengetahui secara rinci mengenai batas antara apa yang halal dan apa yang haram. Mengetahui persoalan halal-haram ini terlihat mudah sepintas, tetapi kemudian menjadi sangat sukar ketika berhadapan dengan kehidupan sehari-hari, yang kadang menjadi tidak jelas, sulit membedakan mana yang halal dan mana yang haram, atau bahkan menjadi syubhat, karena tidak termasuk keduanya, atau karena percampuran keduanya.

Dasar yang digunakan untuk menunjukkan keharusan mengonsumsi makanan dan minuman, tumbuhan dan binatang/hewan yang telah halal lagi thayyib (baik) tercantum dalam Alquran dan Hadis. Contoh perintah untuk mengonsumsi dan memanfaatkan yang halal yaitu: Qas. al-Baqarah [2]: 168. Dalam ayat-ayat ini kata "halal" menjadi dasar perintah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan thayyib. Landasan hukum makanan halal adalah sebagai berikut:

Al-Quran Surah Al-Baqarah (2): 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Hai Manusia, makanlah dari apa yang terdapat di bumi, yang halal dan yang thayyib. Dan janganlah kamu menuruti jejak setan (yang suka melanggar atau melampaui batas). Sesungguhnya setan itu adalah musuh kamu yang nyata." (QS 2:168)

Perihal ini, Allah SWT telah menyerukan kepada makhluk-Nya untuk menikmati makanan yang baik-baik dalam kehidupannya serta menjauhi segala jenis makanan yang buruk dan menjijikkan. Perintah ini sebagai perintah yang penting karena memiliki persentuhan dengan tauhid.

Orang yang memakan makanan yang jelek dan menjijikkan sama artinya telah mengikuti langkah-langkah syetan. Tidak hanya menjerumuskan manusia kepada yang memudharatkannya dengan memakan makanan yang jelek, syaitan juga mengajak manusia untuk menghalalkan apa yang telah diharamkan Allah. Jika seseorang sudah mengikuti Langkah-langkah syaitan, bukankah orang ini telah terganggu tauhidnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di pahami bahwa kriteria produk hahal pada intinya meliputi makanan dan minuman yang tidak mengandung unsur yang di haramkan dalam agama islam seperti bangkai, darah, babi, hewan yang di sembelih dengan nama selain Allah, maupun arak yang di campur dengan benda-benda najis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan tempat penelitiannya. Pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami atau yang terjadi pada subjek penelitian. bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada lembaga tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung di Taman Wisata Kuliner Kampung Tanggulagin Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau

pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa deskriptif adalah menggambarkan atau menguraikan secara lengkap, rinci, jelas, dan sistematis dengan menggunakan metode yang strategis untuk memecahkan suatu masalah mengenai dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat berdasarkan perpektif ekonomi islam di Kampung Tanggulagin Lampung Tengah

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti yaitu dengan tehnik Sumber data penelitian tersebut adalah:

1. Data Primer

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang pada awalnya pada ruang lingkup yang kecil, kemudian akan menjadi ruang lingkup yang membesar. Peneliti memilih snowball sampling karena pada tata letak dalam melakukan penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang di dapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang untuk melengkapi data tersebut.

Dalam memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 1 pengelola, 7 pedagang dan 3 pengunjung di Taman Wisata Kuliner tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Biasanya data sekunder telah tersusun dalam bentuk dokumen. kedua dari data yang kita butuhkan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, internet website, dokumentasi atau media masa yang berkaitan dengan judul dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat berdasarkan perspektif ekonomi islam. Sumber data sekunder berperan dalam membantu mengungkap data yang akan diteliti.¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditemukan sumber data yang akan digunakan kemudiandilakukan pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti. Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berbagai model berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

¹Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2013. 128

respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data.

Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian surat, laporan, notulen rapat catatan kasus dalam pekerjaan dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini biasanya informasi yang tidak dipublikasikan secara umum, tetapi boleh diketahui oleh pihak tertentu.

Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini agar suatu data permasalahan baik itu yang bersumber dari laporan, surat berharga maupun data yang tidak boleh dipublikasikan dapat diketahui dan akan mempermudah dalam meneliti permasalahan tentang Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

²Sugiyono, *metodelogi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta,2016), 386.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks. Teknik analisis data dimulai dengan mengamati data yang telah tersedia dari sumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Bedasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah proses berfikir yang dari keadaan khusus berupa premis-premis dengan suatu probabilitas dibawa menuju berupa kesimpulan yang umum dimulai dari informasi mengenai Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Tanggulangin

1. Sejarah Kampung Tanggulangin

Kampung Tanggulangin merupakan salah satu kampung yang ada di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Secara harfiah, nama Tanggulangin memiliki dua unsur kata, yaitu tanggul bermakna penghalang besar dari tanah. Dalam pengetahuan toponimi mengacu aspek fisikal geomorfologis (berhubungan dengan keadaan permukaan bumi), dan angin mengacu aspek biologis (udara yang berhembus ke berbagai arah). Jika disatukan Tanggulangin berarti penghalang udara.

Nama Tanggulangin memiliki kesamaan dengan salah satu kecamatan yang ada di Jawa, tepatnya Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Jika ditinjau dari sisi sejarah dapat diketahui hal ini karena Kampung Tanggulangin merupakan wilayah yang di buka oleh Jawatan Transmigran tahun 1954 dari Jawa Timur. Pada waktu kedatangan para transmigran hampir bersamaan dengan penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigran tersebut. Maka dalam hal ini terjalin kerjasama bahu-membahu, membantu dan kerjasama antar warga anggota transmigran untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba. Pada waktu pembukaan pertama, para transmigran yang menempati kampung Tanggulangin berasal dari Jawa

Tengah (Banyumas dan Solo) sebanyak 73 KK dan 300 jiwa. Pada tahap kedua didatangkan dari Jawa Timur (Banyumas) sebanyak 80 KK yang terdiri dari 350 jiwa. Pada tahun 1954 telah di diami 153 KK dengan jumlah 650 jiwa.

Sejak diresmikan tahun 1955 dengan kepala kampung pertama yaitu Sugeng Wiryono yang menjabat dari tahun 1955-1966, Desa Tanggulangin berkembang pesat baik dalam hal kemasyarakatan maupun pembangunannya. Pada tahun 1993 Desa Tanggulangin meraih penghargaan menjadi desa Swasembada. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa dan Peraturan Kabupaten Lampung Tengah No. 20 Tahun 2000, nama Desa Tanggulangin sejak tahun 2000 berubah menjadi Kampung Tanggulangin (Monografi Desa Tanggulangin, 2018: 2). Jumlah penduduk yang meningkat dan menurut aturan pada saat itu sudah mencukupi untuk sebuah desa definitif, maka melalui Pemda Tingkat II Lampung Tengah pada waktu itu berstatus kawedanan dibawah pemerintah Sumatra Selatan. Tanggulangin dikukuhkan menjadi sebuah Desa, sebagai penghargaan kepada daerah asal transmigrasi, yaitu Kecamatan Tanggulangin di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur (Pak Min (anak transmigrasi asal Jawa Timur): 15 April 2019).

Berdasarkan penuturan narasumber tersebut, kesamaan nama Desa Tanggulangin dengan daerah di Jawa Timur, dikarenakan Desa Tanggulangin merupakan Desa transmigrasi yang berasal dari Kecamatan Tanggulangin. Ketika di wilayah transmigrasi, dijadikan nama desa sebagai

bentuk identitas dan pengingat bahwa mereka yang saat ini tinggal di Desa Tanggulangin Kabupaten Lampung Tengah merupakan transmigrasi dari Jawa Timur.¹

2. Letak geografis Kampung Tanggulangin

Luas wilayah Kampung Tanggulangin secara keseluruhan adalah 603,856 ha dengan rincian penggunaan tanah sebagai berikut :

1). Tanah sawah	431,031	Ha.
2). Tanah pekarangan	99,605	Ha.
3). Tanah peladangan	16,72	Ha.
4). Tanah Tegalan	15,00	Ha.
5). Tanah Rawa	5,00	Ha.
6). Tanah kering lainnya	36,50	Ha.

Dari seluruh luas areal Kampung Tanggulangin, dalam menjalankan roda pemerintahan di bagi kedalam lima Dusun dan 11 RW serta 30 Rt, dengan nama – nama Dusun sebagai berikut:

1) Dusun I	:	Tirtokencono.
2) Dusun II	:	Tegalrejo
3) Dusun III	:	Sukowati
4) Dusun IV	:	Sendang rejo
5) Dusun V	:	Sendang agung.

Dengan batas – batas wilayah:

Sebelah Utara Berbatasan	:	Kampung Astomulyo
Sebelah Selatan Berbatasan	:	Kampung Totokaton
Sebelah Timur Berbatasan	:	Kampung Sidomulyo

¹Data dari sekretaris Kampung Tanggulangin

Sebelah Barat Berbatasan : Kecamatan Trimurjo

3. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Masyarakat kampung tanggulangin terdiri dari berbagai macam profesi, namun kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai wiraswasta dan petani.

1. Pekerjaan/MataPencapaian

a. Karyawan	:	
1) Pegawai Negeri Sipil	:	425 Orang.
2) TNI/Polri	:	75 Orang.
3) Swasta	:	854 Orang.
b. Wiraswasta/pedagang	:	670 Orang.
c. Petani	:	1252 Orang.
d. Tukang	:	135 Orang.
e. BuruhTani	:	987 Orang
f. Pensiunan	:	62 Orang.
g. Nelayan	:	Orang.
h. Peternak	:	Orang.
i. Jasa	:	40 Orang.
j. Pengrajin	:	Orang.
k. Pekerja seni	:	Orang.
l. Lainnya	:	275 Orang.
m. Tidakbekerja/penganggur	:	Orang.

4. Kondisi Sosial Masyarakat Kampung Tanggulangin

a. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Dalam arti sederhana penduduk adalah sekelompok orang yang di tinggal atau menempati suatu wilayah tertentu. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk di bagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan.

Keadaan penduduk di Kampung Tanggulangin berdasarkan jenis kelamin, dapat di lihat berikut ini :

Laki-laki	: 3.382 Jiwa
Perempuan	: 3.502 Jiwa
Usia 0-15 tahun	: 1.155 Jiwa
Usia 15-65 tahun	: 5.345 Jiwa
Usia 65 ke-atas	: 384 Jiwa
Jumlah Penduduk	: 6.884 Jiwa
Jumlah KK	: 1.918 KK

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah mulai dari tamatan Sekolah Dasar sampai dengan S3 dan lulusan Pondok Pesantren. Adapun keadaan tingkat pendidikan masyarakat Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur adalah sebagai berikut:

1. Lulusan pendidikan umum

1) Taman Kanak-kanak	: 235 orang
2) Sekolah Dasar/Sederajat	: 320 orang
3) SMP	: 340 orang
4) SMA/SMU	: 382 orang
5) Akademi D1-D3	: 145 orang
6) Sarjana	: 189 orang
7) Pascasarjana S2 / S3	: 54 orang

2. Lulusan pendidikan khusus

- 1) Pondok Pesantren : 58 orang
- 2) Pendidikan Keagamaan : -
- 3) Sekolah Luar Biasa : -
- 4) Khursus Keterampilan : -

3. Tidak Lulus Dan Tidak Sekolah

- 1) Tidak Lulus : 235 orang
- 2) Tidak bersekolah : -

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Kampung Tanggulangin, terdapat tiga penganut agama besar, yaitu Agama Islam Umat Kristen Katolik dan Umat Kristen Protestan yang tersebar di 5 Dusun dan 30RT.

Tabel 4.1

No	Agama	Persentase
1.	Islam	86 %
2.	Kristen Katolik	10,50%
3.	Kristen Protestan	3,5%

Dari tabel diatas bahwa penganut agama yang paling banyak adalah agama islam sebanyak 86%, sedangkan Kristen Katolik 10,5 %, Kristen Protestan 3,5 % yang tersebar di 5 Dusun dan 30 RT di wilayah Kampung Tanggulangin.

Adapun fasilitas peribadahan yang terdapat di Kampung Tanggulangin, sebagai berikut:²

Tabel 4.2

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3 buah
2.	Mushola	16 buah
3.	Pondok Pesantren	1 buah
4.	Gereja Katolik	2 buah
5.	Gereja Protestan	1 buah

B. Gambaran Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Taman Wisata Kuliner terletak di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan baru ini menjadi tujuan rekreasi wisata bagi masyarakat daerah punggur. Berdasarkan wawancara dengan bapak Supijan bahawa Taman Wisata Kuliner Kampung Tanggulangin tersebut awalnya sebuah lahan kosong yang masih belukar kemudian atas inisiatif dan kerjasama dengan warga sekitar maka di bangunlah Taman Wisata Kuliner di Kampung Tanggulangin dibawah naungan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang di buka untuk masyarakat umum pada tanggal 2 Oktober 2020³. Biaya masuk ke Taman Wisata Kuliner ini tidak di kenakan biaya apapun. Dengan harga yang tidak seberapa ini rasanya cukup terjangkau untuk destinasi wisata daerah di Kampung Tanggulangin. Fasilitas yang ada di tempat ini terhitung sangat memadai mulai dari fasilitas 30 Unit

²Data dari sekretaris Kampung Tanggulangin

³Supijan, Pengelola Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.00 WIB.

loss tempat berdagang, 20 Gazebo, 2 toilet, 1 mushola, 1 panggung hiburan, wahana mandi bola dan mobil-mobilan listrik.

Awal pengembangan Taman Wisata Kuliner ini dengan cara menyampaikan program dengan mengundang masyarakat dan pemuda karang taruna RW 02 dengan kreatifitas pembentukan Taman yaitu dengan mengecat dan menanami berbagai macam tanaman hias warna-warni supaya terlihat lebih indah. Daya tarik Taman Wisata Kampung Tanggulangin ini terletak pada setiap malam minggu di laksanakan hiburan seperti orgen tunggal atau musik acoustik, diadakannya bakti sosial donor darah, dan pemberian sembako dimana bekerja sama dengan lembaga masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan pada pengelola dan pemerintah supaya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pengembangan obyek wisata, mempromosikan Taman Wisata Kuliner dengan menyelenggarakan *event* dan festival-festival lainnya pembinaan usaha wisata kuliner. Kendala yang terdapat di Taman Wisata Kuliner ini semenjak maraknya covid-19 mengalami sepi pengunjung, dan hanya ada 15 yang berdagang. Solusi yang dapat dilakukan pada pengelola ialah akan melaksanakanya program terbaru yaitu lomba mewarnai untuk Taman Kanak-Kanak, pidato tingkat SMP dan SMA serta lomba-lomba lainnya. Hal itu dilakukan agar menarik minat para pengunjung serta meramaikan suasana di Taman Wisata Kuliner untuk berkunjung dengan harapan perekonomian masyarakat akan berkembang yang akan menambah pendapatan daerah kampung.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak Taman Wisata Kuliner Punggur terhadap perekonomian masyarakat di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha yang ada di Taman Wisata Kuliner pada tanggal 25 dan 27 Maret 2022 adalah sebagai berikut.

1. Ibu Sinta merupakan salah satu pedagang ayam goreng yang ada di Taman Wisata Kuliner, usaha ini berdiri pada tanggal 25 Agustus 2020. Ibu Sinta dahulu bekerja sebagai karyawan rumah makan dengan gaji sebesar Rp.600.000/bulan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaan tersebut lalu beliau berinisiatif membuka usaha baru di Taman Wisata Kuliner, penghasilan atau pendapatan omset yang di peroleh pada bulan januari Rp.6.000.000. sedangkan pendapatan bersihnya Rp. 4.500.000, bulan februari pendapatan omsetnya Rp.5.000.000 dan pendapatan bersihnya Rp.4.000.000, sedangkan untuk bulan maret omset Rp.6.000.000 pendapatan bersihnya Rp. 4.500.000.⁴
2. Ibu Ririn merupakan salah satu pedagang pempek, usaha ini berdiri sejak tahun 2019 yang bertempat di Kota Metro. Pada saat usaha ini didirikan terdapat satu karyawan, namun setelah berkembang beliau membuka cabang di Taman Wisata Kuliner dan menyerap tenaga kerja menjadi 3 karyawan. Ibu Ririn seorang Ibu rumah tangga Dulunya beliau bekerja

⁴Sinta, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.00 WIB.

buruh pempek di Kota Metro dengan gajinya sebesar Rp.600.000/bulan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, namun pada akhirnya ibu Ririn mempunyai inisiatif untuk membuka usaha sendiri di Kota Metro dan merasa usaha beliau telah berkembang kemudian beliau membuka cabang di Taman Wisata Kuliner Punggur pada Tahun 2020. Penghasilan atau pendapatan yang ada di Taman Wisata Kuliner pada bulan Januari omset Rp.4.000.000 pendapatan bersih Rp.3.000.000, bulan februari omsetnya Rp.4.000.000 pendapatan bersih Rp.4.000.000, dan untuk bulan maret omset Rp.5.000.000 pendapatan bersihnya Rp.4.000.000.⁵

3. Ibu Intan merupakan pemilik usaha sate ayam dan sate kambing, yang berdiri pada tahun 2020. Ibu Intan seorang ibu rumah tangga dan tidak memiliki pekerjaan, kemudian beliau mempunyai inisiatif untuk memulai usaha dengan membuka usaha sate kambing di sekitar lokasi Taman Wisata Kuliner Punggur dengan harapan bisa menambah penghasilan atau pendapatan. Pada saat usaha ini didirikan terdapat satu karyawan, namun setelah Taman Wisata Kuliner ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 2 karyawan. Beliau mengatakan bahwa berkembangnya objek Taman Wisata Kuliner ini bisa menambah penghasilan atau pendapatan masyarakat sekitar. Dari usaha warung sate ibu Intan bisa mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan januari omsetnya Rp.6.500.000 pendapatan bersih Rp. 4.000.000, bulan

⁵Ririn, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 27 Oktober 2022, Pukul. 19.00 WIB.

februari omset Rp. 7.000.000 pendapatan bersih Rp.4.500.000, dan untuk bulan maret omsetnya Rp.7.000.000 pendapatan bersihnya Rp.5.000.000.⁶

4. Ibu Nila merupakan salah satu pemilik warung makan yang berupa nasi goreng, mie tek-tek goreng dan mie tek-tek rebus yang berada di Taman Wisata Kuliner Punggur. Usaha ini didirikan sejak tahun 2020. Pada saat usaha ini didirikan terdapat satu karyawan, namun setelah Taman Wisata Kuliner ini berkembang beliau menyerap tenaga kerja berjumlah 2 karyawan. Ibu Nila hanya seorang ibu rumah tangga, karena melihat para pengunjung Taman Wisata Kuliner ini ramai maka beliau berinisiatif membuka usaha di Taman Wisata Kuliner. Dari usaha tersebut Penghasilan atau pendapatan yang diperoleh pada bulan januari omset Rp.6.000.000 pendapatan bersih Rp.4.000.000, omset bulan februari Rp. 6.000.000 pendapatan bersih Rp.4.500.000, dan omset pada bulan maret Rp.6.000.000 pendapatan bersih Rp. 4.000.000.⁷
5. Ibu Ika merupakan salah satu pemilik usaha basreng dadakan dan aneka minuman. Usaha Ibu Ika Berdiri sejak tahun 2020. Ibu Ika seorang Ibu rumah tangga beliau dulu bekerja sebagai art (asisten rumah tangga) yang memiliki penghasilan dengan gaji perbulan Rp.800.000, namun beliau berhenti bekerja sebagai asisten rumah tangga, kemudian beliau berinisiatif untuk membuka usaha sendiri di Taman Wisata Kuliner Punggur. Beliau juga dibantu oleh anaknya. Penghasilan atau pendapatan omset yang

⁶Intan, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.30 WIB.

⁷Nila, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.40 WIB.

diperoleh pada bulan januari Rp.4.000.000 pendapatan bersih Rp.3.000.000, omset bulan februari Rp.6.000.000 pendapatan bersih Rp.4.000.000, dan omset bulan maret Rp.5.000.000 pendapatan bersih Rp.4.000.000.⁸

6. Ibu Lensi merupakan seorang pedagang soto yang ada di Taman Wisata Kuliner, usaha ini berdiri pada tanggal 25 Agustus 2020. Ibu Lensi seorang ibu rumah tangga dahulu beliau bekerja sebagai karyawan laundry dengan gaji sebesar Rp.600.000/bulan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, namun akhirnya beliau meninggalkan pekerjaan tersebut lalu beliau berinisiatif membuka usaha baru di Taman Wisata Kuliner, penghasilan atau pendapatan omset yang di peroleh pada bulan januari Rp.5.000.000 pendapatan bersih Rp.4.000.000, omset bulan februari Rp.4.500.000 pendapatan bersih Rp.3.500.000, dan untuk omset bulan maret yaitu sekitar Rp.5.000.000 pendapatan bersihnya Rp.4.000.000.⁹
7. Pak Narso merupakan seorang pedagang gorengan di Taman Wisata Kuliner Kampung Tanggulangin di bentuk pada tahun 2020. Dagangan beliau bermacam-macam berupa tempe goreng, tahu goreng, cireng goreng, risolls, tahu bunting, dan combro. Selain itu beliau juga seorang petani untuk itu beliau berinisiatif mengisi waktu kosong dengan memanfaatkan untuk berjualan gorengan. Sebelumnya pendapatan petani dilihat dari musiman sebesar Rp. 5.000.000 penghasilan ini tergantung

⁸Ika, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.50 WIB.

⁹Lensi, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.55 WIB.

pada harga suatu tanaman tersebut sementara Penghasilan atau pendapatan omset yang di peroleh pada bulan januari Rp. 5.000.000 pendapatan bersih Rp. 4.000.000, omset bulan february Rp.5.500.000 pendapatan bersih Rp.4.500.000, dan omset bulan maret Rp 5.000.000 pendapatan bersihnya Rp.4.000.000.¹⁰

Dalam hal ini untuk melihat Hubungan Ekonomi Islam dengan Produk Halal dari Analisis Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah melalui beberapa tahapan pengelolaan. Yang mana tahapan tersebut sebagai berikut :

1. Ibu Sinta menuturkan bahwa setiap harinya ia membeli langsung ayam potong hidup dari peternak untuk kemudian disembelih sendiri dirumah, setiap 1 ekor ayam dipotong menjadi kurang lebih 13 bagian, setelah semua di potong daging ayam bersih di bawa kelapak yang ada di Taman Wisata Kuliner beserta bahan-bahan lain untuk di goreng dan dijual. Bahan-bahan yang di perlukan selain daging ayam yaitu tepung terigu, air es, kemiri, lada, dan minyak goreng. Ibu Sinta mengakui bahwa ia tidak mengetahui adanya standar kehalalan dari Lembaga Majelis Ulama Indonesia, ia juga menuturkan bahwa tidak mengetahui dengan pasti perihal hukum perlindungan konsumen baik hak dan kewajiban konsumen maupun hak dan kewajiban ia sebagai pedagang. Ia mengatakan bahwa

¹⁰Narso, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 15.00 WIB.

tidak pernah ada yang mempertanyakan perihal kehalalan ayam goreng yang ia jual, jika ada yang bertanya ia akan menjawab bahwa ayam yang ia beli masih dalam keadaan hidup dan ia sembelih sendiri terserah pembeli nantinya percaya atau tidak.¹¹

2. Ibu Ririn menuturkan bahwa setiap harinya ia membeli langsung ikan tenggiri hidup dari pedangang ikan di pasar untuk kemudian dipotong-potong kecil-kecil dan di giling sendiri dirumah. Setelah semua di potong dan digiling dicampur beserta bahan-bahan lain untuk di olah dan dijual. Bahan-bahan yang di perlukan selain ikan tenggiri yaitu tepung terigu, air, sagu, telur, bawang merah, garam, kaldu jamur, minyak sayur. Dan untuk bahan cukonya seperti gula merah, gula pasir, cabai rawit, bawang putih, garam, air asam jawa dan air. Ibu Sinta mengakui bahwa ia tidak mengetahui adanya standar kehalalan dari Lembaga Majelis Ulama Indonesia, ia juga menuturkan bahwa tidak mengetahui dengan pasti perihal hukum perlindungan konsumen baik hak dan kewajiban konsumen maupun hak dan kewajiban ia sebagai pedagang. Ia mengatakan bahwa tidak pernah ada yang mempertanyakan perihal kehalalan pempek yang ia jual jika ada yang bertanya ia akan menjawab bahwa ikan tenggiri serta bahan bumbu lainnya tidak ada bahan pengawet dan ia olah sendiri dengan standar higienis terserah pembeli nantinya percaya atau tidak.¹²

¹¹Sinta, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.00 WIB.

¹²Ririn, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.00 WIB.

3. Ibu Intan menuturkan bahwa setiap harinya ia membeli langsung daging ayam dan daging kambing segar yang masih fres di pasar tradisional Punggur oleh penjual yang bernama pak haji Sofyan langganan beliau. Kemudian oleh beliau dipotong kecil-kecil untuk ukuran sate ayam dan sate kambing dan ditusuk menggunakan tusuk sate, setelah semua di potong kecil-kecil daging ayam kambing yang sudah bersih di bawa kelapak Taman Wisata Kuliner beserta bahan-bahan lain untuk di bakar dan dijual. Bahan-bahan yang di perlukan selain daging ayam dan kambing yaitu cabai rawit, lemak kambing bawang putih di parut, merica bubuk, air jeruk nipis, tusuk sate, minyak samin, kecap manis, Sambal Kecap Rawit, kecap manis, cabe rawit iris halus, air jeruk nipis dan untuk bumbu pelengkap tomat merah, cincang kasar bawang merah, iris kasar kemiri, lada, dan minyak goreng. Ibu Intan mengakui bahwa ia tidak mengetahui adanya standar kehalalan dari Lembaga Majelis Ulama Indonesia, ia juga menuturkan bahwa sejauh ini tidak mengetahui dengan pasti perihal hukum tata cara penyembelihan ayam dan kambing apakah sesuai ketentuan syariat Islam perlindungan konsumen baik hak dan kewajiban ia sebagai pedagang. Se jauh ini Ia mengatakan bahwa tidak ada keraguan dari pemotongan. Karena daging yang beliau beli yang di jual oleh saudaranya sendiri yaitu Pak Haji Sofyan. Beliau mengatakan juga tidak pernah ada yang mempertanyakan perihal kehalalan daging ayam dan daging kambing yang ia jual.¹³

¹³ Intan, Pedagang Taman Wisata Kuliner, Wawancara, Pada tanggal 25 Oktober 2022,

4. Ibu Nila tidak mengetahui mengenai standarisasi produk halal maupun tentang hukum perlindungan konsumen. Bahan yang ia gunakan hampir semua sama baik mie tek-tek maupun nasi goreng, yaitu telur, suwiran daging ayam, mie dan nasi, untuk bumbu seperti cabai, bawang, ebi, kemiri, lada, gula, garam di haluskan secara terpisah, kemudian jika ada pesanan tinggal dicampur dan tumis hingga matang kemudian masukkan mie atau nasi sesuai pesanan. Beliau mengungkapkan bahwa belum pernah ada yang mengeluh ataupun mempertanyakan mengenai kehalalan produk yang ia jual.¹⁴
5. Ibu Ika menuturkan bahwa beliau telah membeli bakso yang di kemas yang sudah ber label halal. Beliau juga menuturkan bahwa bisa membuat sendiri bakso dadakan tersebut yaitu campurkan ikan tenggiri giling, tepung tapioka, karagenan atau pengenyal bakso, baking powder, bumbu, air es hingga rata, bentuk pentolan dan rebus hingga mengapung, dan tiriskan. Dan siapkan bumbu bubuk rasa jagung manis dan bubuk cabai pedas. Ibu ika mengatakan meskipun beliau membeli bakso berlabel halal, akan tetapi masih banyak konsumen yang meragukan kehalalan bakso tersebut. Mereka berfikir bakso itu mengandung bahan formalin ataupun terbuat dari daging babi. Pada saat itu beliau membenahi bakso tersebut dengan membuat bakso sendiri untuk di jual. Beliau sudah memahami mengenai standar kehalalan produk, serta hak dan kewajiban ia selaku

Pukul. 14.30 WIB.

¹⁴Nila, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.40 WIB.

usaha pedagang meskipun sejauh ini belum ada konsumen yang mempertanyakan kehalalan produk yang ia jual.¹⁵

6. Ibu lensi mengakui ia tidak mengerti tentang standarisasi fatwa halal MUI. Beliau menyakini produk yang ia perdagangkan halal karena daging yang ia gunakan di beli dari ibu haji Nur, perihal hukum perlindungan konsumen bahwa kewajiban ia sebagai penjual adalah melayani pembeli dan haknya adalah mendapatkan uang pembayaran. Bahan yang ia perlukan untuk pembuatan soto adalah daging ayam, dan ati ayam, mie, kubis, touge, seledri, bawang merah, bawang putih, serai, lengkuas, jahe, kunyit, kemiri tumber, lada, daun salam, daun bawang, daun jeruk, penyedap rasa, garam, gula, cabai, kecap, saus dan lain-lain. Cara pengolahan adalah rebus daging ayam hingga matang, tiriskan kemudian goreng dan suwir menjadi potongan kecil. Untuk kuah tumis semua bumbu hingga matang beri air secukupnya masak hingga mendidih. Untuk penyajian siapkan mangkuk lalu masukan mie, touge, krupuk, seledri, suiran ayam kecap saus, sambal, beri nasi atau lontong sesuai pesanan, siram dengan kuah panas. Ibu Lensi menuturkan bahwa sejauh ini belum pernah ada yang bertanya mengenai kehalalan soto yang ia jual.
7. Pak Narso sudah mengetahui mengenai standarisasi produk halal maupun tentang hukum perlindungan konsumen. Bahan yang ia gunakan tempe yang sudah di potong kotak-kotak, singkong, tahu, wortel, oncom, tepung terigu, tepung tapioka, minyak goreng dan untuk bumbu seperti garam,

¹⁵Ika, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 14.50 WIB.

bawang, MSG, merica, garam di haluskan secara terpisah. Beliau mengatakan bahwa dalam penggorengan minyak selalu dalam keadaan baru, beliau belum pernah menggunakan minyak yang sudah tidak layak gunakan meskipun minyak sekarang tergolong mahal, beliau harus menjaga kualitas gorengan supaya tetap enak dalam konsumsi dan sesuai standarisasi halal. Sejauh ini para pelanggan tidak ada yang mengeluh ataupun mempertanyakan mengenai kehalalan produk yang ia jual.

Dalam hal ini saya juga melakukan wawancara kepada pengunjung Taman Wisata Kuliner Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

1. Dewi Aprilia seorang mahasiswa 21 tahun, setiap minggu sekali menyempatkan diri untuk membeli olahan makanan di Taman Wisata Kuliner. Menurut beliau Taman Wisata Kuliner ini tempatnya sangat luas dan bersih sehingga beliau nyaman untuk berkunjung di Taman Wisata Kuliner Punggur. Berbagai macam kuliner yang ada di Taman Wisata Kuliner Punggur akan tetapi produk makanan yang paling sering ia konsumsi adalah bakso dan mie tek-tek, alasan memilih produk tersebut adalah karena beliau sangat menyukai bakso dan mie tek-tek, beliau mengakui bahwa sudah memahami mengenai hak dan kewajiban pengunjung dan pedagang, pelayanan sebagai pengunjung beliau sangat nyaman dikarenakan pedagang di Taman Wisata Punggur tersebut sangat ramah. Merasa haknya sebagai pengunjung sudah terpenuhi secara maksimal, meskipun tempat tersebut sangat nyaman beliau masih enggan

untuk mempertanyakan kehalalan produk yang ia beli dengan alasan malu, dan takut menyinggung perasaan pedagang. Sejauh ini yang ia lakukan untuk menghindari produk makanan tidak halal adalah dengan lebih berhati-hati dalam membeli produk makanan.¹⁶

2. Ibu Reni berusia 25 tahun, setiap satu minggu sekali beliau dan keluarga berkunjung di Taman Wisata Kuliner. Sejauh ini beliau merasa nyaman saat berkunjung di karenakan tempat yang luas serta keindahan objek berupa adanya tanaman bunga yang warna-warni di sekeliling Taman Wisata Kuliner Punggur dan terdapat wahana untuk anak-anak. Produk makanan yang ia beli beragam bergantung pada selera. Ibu Reni sudah memahami perihal perlindungan konsumen bagaimana cita rasa khas bakso tersebut tanpa campuran daging babi. Beliaupun sudah mengetahui standar kehalalan suatu produk, ia mengaku sebelumnya pernah memakan bakso di tempat lain dan rasanya jauh berbeda dari bakso Taman Wisata Kuliner. Beliau merasakan adanya pencampuran produk haram ataupun bahan kimia lainnya.¹⁷
3. Ibu Ica berusia 26 tahun dan suaminya berusia 27 tahun. Sejauh ini beliau dan suami merasa nyaman beliau sangat tertarik untuk berkunjung di Taman Wisata Kuliner ini karena makanan yang di sediakan beragam jenis mulai dari makanan ringan hingga berat. Ibu Ica dan suaminya mencicipi makanan berat seperti sate, sejauh ini beliau tidak mempermasalahkan

¹⁶Dewi aprilia, Pengunjung Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Oktober 2022, Pukul. 15.10 WIB.

¹⁷Reni, Pengunjung Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 27 Oktober 2022, Pukul. 19.40 WIB.

makanan apakah halal atau non halal dari pengolahannya, karena ibu Ica ini masih bersaudaraan dengan yang berjualan sate tersebut. Hal ini meyakini bahwa ibu Ica dan suaminya sate yang di konsumsi tersebut di olah secara baik sesuai syariat islam.

Peluang usaha kuliner yang tersedia di taman wisata tanggulangin kecamatan punggur lampung tengah tersebut ada dikarenakan adanya permintaan dari wisatawan yang berkunjung ke taman wisata kampung tanggulangin. Maka dari itu kedatangan wisatawan ke suatu tempat akan membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjadi pengusaha kuliner. Peluang dari usaha tersebut akan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar tempat wisata agar dapat bekerja sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan. Pendapatan yang diperoleh pengusaha kuliner akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

C. Analisis Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah

Berdasarkan uraian hasil wawancara diatas yang telah dilakukan Peneliti, dapat dipahami bahwasannya terdapat dampak taman wisata kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Prespektif Islam yang dilakukan Di kampung Tanggulangin Kecamatan Lampung Tengah. Terdapat indikator dampak taman wisata kuliner di kampung Tanggulangin dapat dilihat dari dua aspek yaitu dari dampak positif dan dampak negatif, sebagai berikut :

1. Dampak Positif

Dampak positif terhadap sosial ekonomi yang disebabkan dari taman wisata ini antara lain yaitu peluang usaha dan bisnis khususnya untuk masyarakat sekitar taman wisata kampung Tanggulangin yang memulai usaha, dominan mereka memulai usaha kuliner yang disediakan untuk para pengunjung yang berkunjung di taman wisata. Usaha kuliner ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar taman wisata kampung Tanggulangin.

Indikator pertamanya menghasilkan lapangan pekerjaan yaitu peluang usaha atau bisnis. Peluang usaha yang tersedia sebagai dampak positif adanya pengembangan dari taman wisata kampung Tanggulangin jika dilihat dari jenis kegiatan, yaitu masyarakat sekitar lebih dominan membuka usaha kuliner atau makanan. Terdapat tabel dari jumlah usaha kuliner yang ada di taman wisata kampung Tanggulangin sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Usaha Yang Berada Di Taman Wisata Kampung Tanggulangin

N0.	Pekerjaan Sebelumnya	Jenis Usaha	Tahun Berdiri	Nama Pemilik
1.	Karyawan dan ibu rumah tangga	Warung Makan	2020	Ibu Sinta
2.	Buruh pempek dan ibu rumah tangga	Pempek	2019	Ibu Ririn

3.	Ibu rumah tangga	Warung Makan Sate	2020	Ibu Intan
4.	Ibu rumah tangga	Warung Makan	2020	Ibu Nila
5.	Asisten rumah tangga dan ibu rumah tangg	Basreng Dadakan	2020	Ibu Ika
6.	Karyawan dan ibu rumah tangga	Warung Soto	2020	Ibu Lensi
7.	Petani	Gorengan	2020	Pak Narso

(sumber data olahan hasil dari wawancara pada pemilik usaha kuliner pada tanggal 2022)

Dapat dilihat pada tabel jumlah usaha yang berada di taman wisata kampung Tanggulangin, bahwasannya terdapat 7 unit usaha kuliner atau penjual makanan yang terdapat di taman wisata, usaha tersebut berjalan kurang lebih 3 tahunan, dan dikelola oleh masyarakat sekitar kampung Tanggulangin. Beberapa usaha khususnya usaha kuliner mulai tumbuh dan berkembang ini disebabkan oleh program-program pengembangan wisata seperti adanya promosi dalam makanan, seringnya pengunjung datang bersantai ditaman sehingga pengusaha kuliner taman wisata kampung Tanggulangin berkembang. Kunjungan dari wisatawan yang meningkat membuat masyarakat sekitar memberikan prasarana seperti wifi yang bisa diakses bebas oleh setiap pengunjung yang datang.

Pada hasil *research* yang peneliti lakukan terhadap pengusaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin. Bahwasannya terdapat 7 pengusaha kuliner di taman wisata, akan tetapi sebelum memiliki usaha di taman wisata kuliner pekerjaan sebelumnya adalah Shinta seorang karyawan dan ibu rumah tangga, Ririn seorang buruh pembuat pempek sekaligus ibu rumah tangga, Ibu Intan seorang Ibu Rumah Tangga, Ibu Nila seorang Ibu Rumah Tangga, Ibu Ika seorang asisten ibu rumah tangga dan ibu rumah tangga, Ibu Lensi seorang karyawan sekaligus ibu rumah tangga, Pak Narso seorang petani sampai sekarang.

Terdapat empat warung makan yang berada di taman wisata kampung Tanggulangin yaitu warung makan Ibu Sinta, warung makan sate Ibu Intan, warung makan Ibu Nila dan warung soto milik Ibu Lensi. Menu yang disajikan kuliner taman wisata kampung Tanggulangin beragam macamnya. Menu dari warung makan milik ibu sinta itu terdapat ayam goreng. Untuk menu warung makan sate milik Ibu Intan terdapat sate ayam dan juga sate kambing. Menu warung makan yang dimiliki oleh Ibu Nila berupa nasi goreng, mie tek-tek goreng dan mie tek-tek rebus, sedangkan menu makan yang dimiliki oleh Ibu Lensi merupakan soto ayam. Para pengunjung taman wisata kampung Tanggulangin lokal maupun dari luar wilayah sering mengunjungi tempat ini.

Selain usaha warung makan, usaha kuliner yang tumbuh di taman wisata kampung Tanggulangin antara lain yaitu pedagang makanan kecil dan minuman, makanan ringan yang tersedia di taman wisata seperti

adanya pempek milik Ibu Ririn , basreng dadakan milik Ibu Ika dan juga terdapat aneka gorengan milik Pak Narso. Bukan hanya tersedia warung makan akan tetapi taman wisata kampung Tanggulangin juga pedagangnya menjual makanan ringan atau cemilan buat pengunjung yang sedang tidak ingin makan berat jadi ada pilihan makanan ringan yang tersedia di taman wisata.

Banyaknya pedagang atau yang memiliki usaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin memudahkan bagi para pengunjung untuk mendapatkan hasil olahan panganan tanpa harus repot untuk mengelolanya sendiri hingga memasaknya terlebih dahulu. Usaha kuliner yang adapun relatif beragam dari segi jenis hingga harganya. Namun dikarenakan dengan banyaknya ragam jenis makanan yang dijual di taman wisata kampung Tanggulangin tersebut juga memiliki kelemahan yaitu pengunjung tidak mengetahui apakah makanan itu halal atau non halal serta tidak mengetahui dari bahan dan cara pengolahan makanan tersebut, hal tersebut dapat merugikan pengunjung dikarenakan pengunjung memiliki hak dalam mendapatkan jaminan kehalalan kuliner tersebut.

Indikator kedua dari penelitian ini adalah menghasilkan pendapatan masyarakat. Menurut Suroto pendapatan adalah semua penerima baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berakumulasi ini. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden,

keuntungan dan diukur dalam jangka pendek atau jangka panjang.¹⁸ Berdasarkan dari data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara bahwasannya pendapatan yang diperoleh pengusaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin dalam waktu perbulannya dapat dilihat pada tabel pendapatan berikut ini :

Tabel 4.4
Omset dan Pendapatan Bersih Pemilik Usaha Pertiga Bulan Di Taman Wisata Kuliner Tanggulangin

No.	Omset Januari Liburan dan Malam Perayaan Tahun Baru	Omset Februari Kunjungan Bupati Lampung Tengah	Omset Maret Festival Carnaval
1.	Rp.6.000.000	Rp.5.000.000	Rp. 6.000.000
2.	Rp.4.000.000	Rp.5.000.000	Rp.6.000.000
3.	Rp.6.500.000	Rp.7.000.000	Rp.7.000.000
4.	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000	Rp.6.000.000
5.	Rp.4.000.000	Rp.6.000.000	Rp.5.000.000
6.	Rp.5.000.000	Rp.4.500.000	Rp.5.000.000
7.	Rp.5.000.000	Rp.5.500.000	Rp.5.000.000

No.	Jenis usaha	Pendapatan Sebelumnya Bulan/Musiman	Pendapatan bersih Januari	Pendapatan bersih Februari	Pendapatan bersih Maret
1.	Warung Makan	Rp.600.000/bulan	Rp.4.500.000	Rp.4.000.000	Rp.4.500.000
2.	Pempek	Rp.600.000/bulan	Rp.3.000.000	Rp.4.000.000	Rp.4.000.000
3.	Warung Makan Sate	-	Rp.4.000.000	Rp.4.500.000	Rp.5.000.000
4.	Warung Makan	-	Rp.4.000.000	Rp.4.500.000	Rp.4.000.000
5.	Basreng Dadakan	Rp.800.000/bulan	Rp.3.000.000	Rp.4.000.000	Rp.4.000.000
6.	Warung Soto	Rp.600.000/bulan	Rp.4.000.000	Rp.3.500.000	Rp.4.000.000
7.	Gorengan	Rp.5.000.000/musim	Rp.4.000.000	Rp.4.500.000	Rp.4.000.000

(sumber data olahan hasil dari wawancara pada pemilik usaha kuliner pada senin, 25 Maret 2022)

Dapat dianalisa bahwasannya dari hasil jumlah omset yang paling besar adalah pada bulan januari milik ibu Sinta Rp.6.000.000, Ibu Intan

¹⁸Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita Yunisvita., 35-52

Rp.6.500.000, dan Ibu Nila Rp.6.000.000. Capaian omset pada bulan januari yaitu terjadi pada saat malam pergantian tahun dan banyaknya para pengunjung yang berkunjung dikarena mereka sedang berlibur dan menikmati kebebasan setelah dua tahun yang lalu adanya wabah covid-19. Pencapaian omset bulan february yaitu Ibu Intan Rp.7.000.000, ibu Nila Rp.6.000.000, dan ibu Ika Rp.6.000.000. Capaian omset pada bulan february dikarenakan adanya kunjungan Bupati Lampung Tengah yaitu adanya program ngantor yang bertempat di lapangan sepak bola Punggur hal ini membuat para warga Kecamatan Punggur banyak yang berdatangan untuk ikut serta dalam program Bupati Lampung Tengah seperti pelayanan surat izin usaha (mikro kecil), Pelayanan KB, adanya pasar murah, dan pelayanan pajak daerah. Hal ini dikarenakan lokasi lapangan tersebut berdekatan dengan Taman Wisata Kuliner mengakibatkan para pengunjung mampir ke Taman Wisata Kuliner untuk mencicipi berbagai macam kuliner yang ada di Taman Wisata Tersebut. Pencapaian omset pada bulan maret yaitu ibu Sinta Rp. 6.000.000, ibu Ririn Rp.6.000.000, ibu Intan Rp.7.000.000 dan ibu Nila Rp.6.000.000. Pencapaian tersebut dikarenakan adanya festival carnavall dan hiburan seni tradisional kuda lumping yang bertempat di Lapangan Punggur, hal ini membuat para pengunjung untuk berkunjung mencicipi kuliner pada saat makan siang dan makan sore.

Pendapatan pengusaha kuliner taman wisata kampung Tanggulangin beragam macam serta hasil pendapatan setiap bulannya

tidak sama hal tersebut disebabkan oleh dampak besar dan kecilnya pengeluaran modal yang dikelola oleh mereka, akan tetapi tidak menutup kemungkinan modal dengan nilai besar, akan tetapi pendapatannya kecil atau sebaliknya modal dengan nilai kecil, hasil pendapatannya lebih besar dari modal. Semua itu tergantung pada ramainya pengunjung yang datang ke taman wisata kampung Tanggulangin. Ramainya pengunjung taman wisata sangatlah berdampak pada pendapatan pengusaha kuliner karena tidak sedikit pengunjung yang akan merasa lapar setelah puas menikmati bersantai di taman yang juga difasilitasi wifi menjadi tempat kunjungan hingga kalangan muda sampai lanjut usia. Dapat dilihat dari pendapatan perbulan pengusaha kuliner tersebut senada dengan indikator keberhasilan pendapatan menurut Badan Pusat Statistik salah satunya yaitu, Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan dan Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan.¹⁹ Sesuai dengan teori pendapatan yang peneliti kemukakan bahwasannya dapat dianalisa hasil pendapatan khususnya pengusaha kuliner atau pedagang makanan di taman wisata kampung Tanggulangin rata-rata memiliki pendapatan sangat tinggi menurut Badan Pusat Statistik. Artinya apabila semakin ramai tinggi jumlah dari pengunjung taman wisata kampung Tanggulangin maka akan berdampak dalam meningkatkan

¹⁹ Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020, 56

pendapatan sehingga dapat menunjang biaya hidup mereka yang dapat tercukupi dengan pendapatan yang dihasilkan dari usaha kuliner tersebut.

Dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar taman wisata kampung Tanggulangin berarti perekonomian masyarakat meningkat juga disebabkan pengusaha kuliner yang tiada akan mati karena kuliner salah satunya usaha yang sangat bermodal minim dan banyaknya peminat kuliner dari zaman ke zaman yang semakin maju. Sehingga hal itu dapat dijadikan pemanfaatan potensi wisata yang ada.

Senada dengan hal tersebut, menurut teori bahwasannya secara umum pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat.²⁰ Dari lima hasil dari dampak pariwisata daerah menurut sosial ekonomi masyarakat yang terkait dengan dampak positif dari pengusaha kuliner yang ada terbukti dikatakan berhasil untuk masyarakat sekitar di taman wisata kampung Tanggulangin, dari lima dampak terhadap sosial ekonomi semua sesuai dengan hasil *research* peneliti yaitu terdiri, menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha (*Entrepreneurship*).

²⁰Rodhiyah. *Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi di Kota Semarang. Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.14. NO 1.10

2. Dampak Negatif

Selain dampak positif dari wisata terhadap ekonomi yang telah dijelaskan di atas, ternyata tidak dapat dipungkiri dari beberapa dampak negatif dalam kebebasan dalam pariwisata bagi ekonomi suatu daerah atau Negara. Indikator dampak negatif terhadap sosial budaya tersebut yaitu, adanya biaya tambahan lainnya untuk biaya perbaikan disebabkan kurang sadarnya masyarakat dalam menjaga kebersihan taman wisata kampung Tanggulangin baik untuk pengunjung maupun pengusaha kuliner di taman wisata tersebut. Untuk menjaga kelestarian alam seperti bunga-bunga yang ada di taman serta kebersihan di lingkungan sekitar serta menjaga fasilitas yang telah disediakan di taman wisata, sehingga taman wisata kampung Tanggulangin ini tetap terjaga kebersihannya sehingga pengunjung maupun pengusaha kuliner merasa nyaman atas kebersihan yang dijaga. Sehingga wisata tersebut tetap terjaga serta dapat dinikmati untuk jangka waktu yang panjang. Hal tersebut berkaitan dengan polusi, transportasi, kurangnya kesadaran pengunjung dalam menjaga kebersihan atau membuang sampah sembarang tempat dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk memperbaikinya.

Indikator Kedua dari dampak negatif terhadap lingkungan yaitu dengan timbulnya kegaduhan atau gangguan dari anak muda sekitar, menurut peneliti dari hasil penelitian, hal itu disebabkan taman wisata tempat bebas untuk siapa saja yang ingin berkunjung sehingga anak muda sekitar suka berkumpul di taman wisata tersebut, akan tetapi mereka

mengganggu kenyamanan pengunjung maupun pengusaha kuliner yang berjualan dikarenakan mereka berisik dan meminum alkohol sehingga hal itu membuat mereka mabuk-mabukan dan mengakibatkan perkelahian di taman wisata tersebut. Perkelahian ini terjadi pada malam tahun baru 2022 dikarenakan minuman keras yang mereka bawa habis dan meminta kepada sekelompok kalangan muda yang lain akan tetapi kelompok muda tersebut tidak memberikan minuman tersebut dan mengakibatkan perkelahian. Hal ini mengakibatkan Yang seharusnya tempat wisata menjadi tempat yang dapat di kunjungi dengan rasa nyaman dan tenang justru membuat pengunjung dan masyarakat sekitar merasa risih dan takut. Hal ini membuat berpengaruh pada pendapatan pelaku usaha dan mengakibatkan sepi pengunjung. Untuk menghindari perilaku yang tidak terpuji yang terus menerus maka dari itu pengelola menindak lanjuti seperti menegur apabila kalau sudah memasuki Taman Wisata Kuliner Pungur tidak boleh membawa minuman keras, apabila melanggar tetap membawa minuman keras tanpa sepengetahuan beliau maka pelaku usaha perlu melakukan laporan tersebut kepada beliau dan akan dikenakan sanksi denda berupa uang Rp.1.000.000 hal ini demi kenyamanan pengunjung dan pelaku usaha tersebut.²¹

Indikator ketiga yaitu dampak sosial ekonomi adanya alih profesi masyarakat Kampung Tanggulangin dari bertani menjadi pekerja taman wisata dan berdagang hal ini menghilangkan kearifan lokal masyarakat,

²¹Supijan, Pengelola Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 25 Maret 2022, Pukul. 14.00 WIB

perubahan pola hidup masyarakat yang mulai mengikuti *trend* ataupun wisatawan asing, kepadatan kehidupan sosial masyarakat pedangang menjadi semakin banyak dan padat, dan tingkat keamanan menurun.

Senada dengan hal tersebut, secara teori bahwasannya Adapun dampak negatif yang ditimbulkan wisata menurut Ritchie dan Goeldner adalah *prematur depatur to modernization* yaitu dimana nilai-nilai dan idiologi asing yang dapat diterima dan menyebabkan perubahan pada kehidupan, sikap dan prilaku yang akan menjauhkan pada budaya tradisional yang ada.²² Selaras dengan hasil penelitian, teori tersebut sesuai dengan hasil *research* yang dilakukan oleh peneliti ideologi asing yang dibawa dapat menyebabkan kelunturan sikap seseorang akan halnya seperti kegaduhan yang diperbuat anak muda sekitar taman wisata yang mengganggu kenyamanan pengunjung maupun pengusaha kuliner yang ada dengan memperbuat keributan serta meminum minuman alkohol yang dimana di Indonesia perbuatan itu yang menjauhkan pada budaya tradisional yang ada serta tidak patut dipertonton ditempat umum akan menyebabkan pengaruh lingkungan apalagi jika pengunjung membawa anak mereka ke taman dan melihat penampakan sekelompok anak muda sedang berminum keras hingga menyebabkan mabuk dan perkelahian antara sekelompok muda lain, hal itu sangat tidak baik untuk dilakukan di tempat umum seperti taman wisata Kampung Tanggulangin.´

²² Aniesa Samira Bafadhal, *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning* (Malang: UB Press, 2018), 82-83

D. Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Taman Wisata Kampung Tanggulangin

Kehalalan produk merupakan salah satu syarat dalam jual beli juga merupakan upaya perlindungan dan hak jaminan konsumen. Hukum perlindungan konsumen bukan semata hanya sebagai hubungan keperdataan melainkan menyangkut kepentingan pihak secara luas, bahkan menyangkut hubungan antara manusia dengan Allah Swt.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di taman wisata Kampung Tanggulangin. Dapat diketahui bahwa dalam kehalalan produk makanan dalam upaya perlindungan konsumen rata-rata para pengusaha kuliner taman wisata kampung Tanggulangin sudah mereka terapkan mulai dari bahan-bahan makanan hingga cara pengolahan bahan-bahan tersebut hingga menjadi makanan yang siap saji. Akan tetapi kebanyakan dari pengusaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin belum memahami tentang standarisasi produk halal yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 4 tahun 2003 maupun tentang hukum perlindungan konsumen, meskipun begitu pengusaha kuliner dapat menjamin mutu barang maupun bahan yang diproduksi berdasarkan standar mutu barang yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari bahan yang digunakannya mulai dari sayuran segar, hewan segar, minyak bersih dalam pengorengan mereka telah mengelolah makanan sebaik mungkin baik dalam hal pemilihan bahan sampai penyembelihan hewan sesuai dengan aturan dalam islam. Dalam hal ini para pengunjung dapat menanyakan kehalalan dari kuliner yang hendak

mereka beli, dari segi pembuatan maupun penyajiannya, agar pengunjung tidak merasa dirugikan dan dikecewakan. Karena pada dasarnya pelaku usaha kuliner dan pengunjung memiliki hubungan saling menguntungkan satu sama lainnya.

Dalam hal memberikan pelayanan, pengusaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin rata-rata pengusaha kuliner telah melakukan kewajibannya sebagai pelaku usaha yaitu mengolah makanan dengan kaidah syariat islam, apabila ada pengunjung atau konsumen yang bertanya akan kehalalan produk maka pelaku usaha bersedia memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi makanan yang diperdagangkannya. Maka dari itu perlindungan konsumen muslim atas produk halal menjadi penting disebabkan oleh beberapa hal yaitu, bahwasannya konsumen mayoritas muslim yang sudah selayaknya mendapatkan perlindungan atas segala jenis produk halal khususnya makanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam hukum islam.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa pembeli atau konsumen yang telah membeli ataupun mengkonsumsi produk olahan makanan yang tersedia di taman wisata kampung Tanggulangin, pembeli sebagai konsumen ada yang sudah memahami atas hak dan kewajibannya sebagai konsumen, ada pula yang belum memahami tentang standar kehalalan suatu produk maupun hak dan kewajibannya sebagai pembeli. Akan tetapi mereka yakin bahwasannya pengusaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin menjual produk makanan halal sesuai dengan kaidah islam, para

pengunjung enggan mempertanyakan tentang makanan yang diperdagangkan itu halal atau tidak karena para pengunjung takut menyingung perasaan para pengusaha kuliner.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengusaha kuliner pada pedagang basreng dadakan, dapat dilihat bahwa dengan tidak memberikan informasi mengenai jaminan kehalalan dan mutu oleh pedagang, bukan hanya merugikan pengunjung sebagai pembeli akan tetapi merugikan pengusaha kuliner sebagai pedagang. Dapat dilihat dari pengakuannya mengalami kerugian akibat pengunjung yang meragukan basreng dadakan terbuat dari bakso yang sehat dan halal, dikarenakan pengunjung berasumsi bahwa bakso itu terbuat dari daging yang non halal dan berbahan formalin.

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan dalam penerapan kehalalan produk makanan dalam upaya perlindungan untuk konsumen memang sangat dibutuhkan bagi konsumen di taman wisata kampung Tanggulangin agar dapat menghindarkan pengunjung atau konsumen dari hal kerugian khususnya konsumen muslim agar mendapatkan rasa aman dari mengkonsumsi produk makanan yang diolah secara non halal. Dalam kaitannya dengan penerapan kehalalan produk makanan dalam upaya perlindungan konsumen, bahwasannya Islam menegaskan agar pedagang atau pengusaha kuliner dilarang keras untuk melakukan perbuatan yang dapat merugikan pihak konsumen. Setelah melakukan penelitian secara dalam pada praktiknya, dari tujuh pengusaha kuliner di taman wisata kampung Tanggulangin sudah menerapkan perlindungan konsumen secara benar, karena pemilik warung sate

membeli bahan daging di pasar tradisional pada penjual yang merupakan saudara beliau dan dia sudah bisa memastikan bagaimana kambing dan ayam yang digunakan bahan sate itu disembelih sesuai dengan syariat Islam. Para pengusaha kuliner lainnya telah menerapkan pengolahan makanan sesuai dengan kewajiban dan kaidah Islam. Akan tetapi mereka belum memberikan informasi atau kejelasan produk halal kepada pengunjung dikarenakan tidak ada pengunjung atau konsumen yang menanyakan hal itu, apabila ada pengunjung atau konsumen yang menanyakan informasi tentang kejelasan makanan yang mereka olah, maka akan dijawab sesuai dengan fakta yang ada bahwasannya mereka menggunakan bahan-bahan yang segar, hewan yang disembelih sendiri dan diolah dengan bahan sehat.

Pada tiga konsumen taman wisata kampung Tanggulangin yang peneliti wawancara, mereka memiliki kecenderungan untuk percaya kepada pengusaha kuliner tentang kejelasan dalam informasi produk makanan yang mereka konsumsi hal tersebut disebabkan mereka sudah memahami mengenai hak dan kewajibannya sebagai konsumen serta mereka merasa canggung untuk menanyakan apakah makanan yang hendak mereka beli terbuat dari bahan halal dikarenakan pengunjung atau konsumen takut menyingung hati pengusaha kuliner atau pedagang makanan di taman wisata kampung Tanggulangin.

Senada dengan hal tersebut, menurut teori yang peneliti kemukakan bahwasannya produk halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai syariat Islam. Produk itu tidak mengandung babi atau produk-produk

yang berasal dari babi, serta tidak menggunakan alkohol *ingradient* yang sengaja di tambahkan. Untuk daging sebagai bahan baku, juga yang digunakan harus berasal dari hewan halal yang di sembelih menurut tata cara syariat islam.

Pengunjung sudah memahami bahwa mengkonsumsi makanan halal itu penting bagi dirinya maka hal ini akan berdampak positif terhadap minat membeli produk halal. Semakin besar tingkat pemahaman seorang muslim terhadap halal maka semakin positif juga perilaku seorang muslim tentang isu terkait halal tersebut. Hal ini juga yang mempengaruhi minat membeli Muslim terhadap untuk mengkonsumsi produk sesuai dengan aturan Islam. Oleh karena itu, kesadaran halal berpengaruh positif terhadap minat membeli produk makanan halal. Kesadaran halal terhadap minat beli dapat dilihat dari pemahaman tentang halal, proses penyembelihan yang benar dan lebih memilih mengkonsumsi makanan halal.

Dalam perspektif islam, bahan makanan terdapat beberapa masalah yang perlu dipertimbangkan, termasuk isu isu dari konsumen pada bahan dan kualitas serta keselamatan dari isi makanan tersebut. Bahan makanan menjadi pertimbangan khusus bagi muslim untuk membeli produk. Bahan makanan dilihat dari sisi pengetahuan konsumen yang akrab dengan bahan-bahan yang digunakan. Semakin akrab atau semakin mengerti konsumen dengan bahan-bahan tersebut maka hal ini akan berdampak positif terhadap perilaku konsumen terhadap produk tersebut. Oleh karena itu, bahan makanan berpengaruh positif terhadap minat beli.

Kebutuhan ataupun keinginan manusia tidak dilarang dalam Islam, selama melalui pemenuhan tersebut dapat meningkatkan martabat manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang halal dan baik saja secara wajar serta tidak berlebihan. Dengan kata lain melakukan kegiatan konsumsi yaitu dengan mengkonsumsi barang dengan kriteria baik barangnya, baik cara mengkonsumsinya dan mendatangkan manfaat bagi pengkonsumsinya.

Dalam penelitian ini ditemukan dari tujuh pengusaha kuliner ini mereka semua sudah menerapkan tata cara pengolahannya secara syariat islam hal ini dikaitkan pada prinsip ekonomi islam prinsip tauhid. Karena prinsip tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas manusia. Hal ini sudah dikatakan pelaku usaha di Taman Wisata Kuliner Punggur sudah selaras kategori halallan toyyiban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang peneliti lakukan dapat diketahui dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat di kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur, sebagai berikut:

Pengembangan obyek pada taman wisata kampung Tanggulangin memberikan dampak pariwisata daerah menurut sosial ekonomi masyarakat yang terkait dengan dampak positif dari pengusaha kuliner yang ada yaitu dengan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha (*Entrepreneurship*). Dengan adanya pengembangan taman wisata kampung Tanggulangin masyarakat sekitar berinisiatif membuka peluang usaha khususnya pengusaha di bidang kuliner. Selain ada dampak positif yang di dapatkan oleh masyarakat sekitar Tanggulangin ternyata juga menimbulkan dampak negatif dari taman wisata tersebut yaitu dampak lingkungan seperti pergaulan bebas anak muda yang membuat kegaduhan seperti mabuk-mabukan minuman keras, dampak sosial ekonomi seperti adanya alih profesi masyarakat Kampung Tanggulangin dari bertani menjadi pekerja taman wisata dan berdagang hal ini menghilangkan kearifan lokal masyarakat, perubahan pola hidup masyarakat yang mulai mengikuti *trend* ataupun wisatawan asing, kepadatan kehidupan sosial masyarakat pedagang menjadi semakin banyak dan padat, dan tingkat

keamanan menurun, dampak sosial dan budaya seperti adanya biaya tambahan yang mengakibatkan perbaikan apabila ada fasilitas yang rusak serta kerusakan lingkungan sekitar orang.

Dalam penelitian ini ditemukan dari tujuh pengusaha kuliner ini mereka semua sudah menerapkan tata cara pengolahannya secara syariat islam hal ini dikaitkan pada prinsip ekonomi islam prinsip tauhid. Karena prinsip tauhid adalah dasar dari setiap bentuk aktivitas manusia. Hal ini sudah dikatakan pelaku usaha di Taman Wisata Kuliner Punggur sudah selaras kategori halallan toyyiban.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan tentang dampak taman wisata kuliner terhadap perekonomian masyarakat di kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur, peneliti ingin memberikan beberapa saran antara lain :

Diharapkan masyarakat sekitar taman wisata kampung Tanggulangin dapat meningkatkan kegiatan dalam usahanya dengan menyediakan berbagai fasilitas di taman untuk kenyamanan pengunjung serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat dapat merasakan dampak dari taman wisata Tanggulangin. Dengan adanya peningkatan dalam jumlah pengunjung wisata, alangkah baiknya menambah kesadaran masyarakat dan juga untuk pengelola taman wisata untuk menjaga kelestarian taman wisata serta menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga fasilitas yang ada di taman

wisata kampung Tanggulangin, sehingga taman wisata ini tetap terjaga dan dapat dinikmati untuk jangka waktu yang panjang. Serta masyarakat sekitar sebaiknya lebih tegas terhadap sekelompok anak muda yang sering membuat kegaduhan agar pengunjung merasa nyaman dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, *prinsip ekonomi islam di indonesia dalam pergulatan ekonomi milenial*. Jurnal pemikiran syariah dan hukum, Vol.4, No.2, Oktober 2020
- Agus wahyu widodo dan Wayan firdaus mahmudy, *Penerapan Algoritma genetika pada sistem rekomendasi wisata kuliner*, Jurnal ilmiah kursor, Vol. 5, No.4, Juli 2010
- Ahmad NA, Abaidah TNT, Yahya MHA. 2013. A study on halal food awareness among Muslim customers in Klang. In : 4th International Conference on Business and Economic Research Proceeding, Bandung. H.
- Aniesa Samira Bafadhal, *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning* (Malang: UB Press, 2018)
- Arfianti Nur Sa'idah, "Analisis Strategi Pengembangan Parawisata Dalam Meningkatkan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung), 10 November 2019.
- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997)
- Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Data dari sekretaris Kampung Tanggulangin
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Ed. 3*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Desi Wibawati dan Adhiningasih Prabhawati. *Upaya Indonesia Dalam Mempromosikan Wisata Kuliner Sebagai Warisan Budaya Dunia*. *Journal of Tourism and Creativity*. Vol. 5. No. 1, Januari 2021.
- Dian Widya Setiyanti dan Ir. Dwi Sadono, "Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir". *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* Vol. 5, No. 3 2011.
- Dwi Ratna Indri Hapsari, Hukum Dalam Mendorong Dinamika Pembangunan Perekonomian Nasional Ditinjau Dari Prinsip Ekonomi Kerakyatan, *Jurnal Legality*, Vol. 26 No. 2/ 2019

- Edy Rinmiyanto, *Dampak wisata kuliner oleh-oleh khas Yogyakarta terhadap perekonomian masyarakat*, Jurnal Maksipreneur, Vol. 5, No.1, Desember 2015
- Endang Kurniawati “ *Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* “2019 .
- Entika Indrawati dan Yoyok Soesatyo, Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015
- Fachri Yasin dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002)
- Fitri Andika “*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Universitas Raden Intan Lampung, 2017)
- I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyamatjaya, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali : Pustaka Larasan, 2017)
- Ika Yunia Fauzia, dan Abdul Kadir Riyadi, "*Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al- syari'ah*. Jakarta. Kencana.2014.
- Josephine wuri, dkk Jurnal Penelitian” Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat” Vol 18, N0.2, Mei 2015. 143.
- Lensi, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.35 WIB.
- Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata Dalam Paradikma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*, (Bandung: Humaniora, 2013)
- Lisna Adela. *Taman Wisata Kuliner Pontianak*. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. Vol. 7. No.2. September 2019.
- M. Imanuddin, “*Pengaruh Label Halal dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Mahasiswa IAIN Bukittinggi TA 2016/2017*”, Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies, Vol. 1, No. 1, 2017
- Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja

Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombahiri Timur Kabupaten Minahasa), Vol. 20 No. 03, Tahun 2020

Muaini, *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018)

Muh.Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, "*Pengantar Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Makassar. Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa). 2014.

Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)

Niswaton Hasanah, "Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha," *Jurnal (QIEMA) Qomaruddin Islamic Economy Magazeine*, Vol. 6, No. 2, 2020

Nuraini, Zulkifli N dan Febrialismanto, Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Paud Di Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 2, Issue. 1, 2016

Outari Diah Paramitha, *Strategi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus*, *Jurnal Birokrasi, kebijakan dan pelayanan publik*. Vol 2, No.1,2020

Pande Putu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pula Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unversitas Udayana*, 2012

Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita Yunisvita.

Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020

RM. Teguh Eko Atmajaya, Cut Zahri Harun dan Sakdiah Ibrahim, Analisis Penetapan Standat Biaya Pendidikan Pada Sma Negeri 2 Kuala Kabupaten Negara Raya, *Jurnal Administarasi Pendidikan*, Vol. 4, No, 1, 2016

Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, (Jakarta: Ramedia Pustaka Utama, 2004)

Rodhiyah. *Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.14.N0 1.10

Shinta, Pedagang Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.15 WIB.

Sofyan Hasan, *Sertifikasi Halal*.

Sugiyono, *metodelogi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta,2016)

Supijan, Pengelola Taman Wisata Kuliner, *Wawancara*, Pada tanggal 31 Oktober 2021, Pukul. 14.00 WIB.

Oktober 2021, Pukul. 15.00 WIB.

Yopi Yunsepa, Yuniarti Anwar, dan Evan Triyudi, “Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan,” Vol.8, No.1, 2020

Zulham, *Hukum Perlindungan Konsumen*.

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0817/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Mahmudah (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ISNA SOLEHAWATI**
NPM : 1804040053
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Judul : **DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM DI KAMPUNG TANGGULANGIN KECAMATAN
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

**DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah

OUTLINE SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Peneletian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dampak Taman Wisata Kuliner
 - 1. Pengertian Dampak
 - 2. Pengertian Taman Wisata Kuliner
- B. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat
 2. Prinsip – Prinsip Ekonomi Kerakyatan
 3. Pendapatan Masyarakat
- C. Ekonomi Islam
1. Pengertian Ekonomi Islam
 2. Produk Halal Dengan Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kampung Tanggulangin
- B. Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah
- C. Analisis Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah
- D. Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Taman Wisata Kampung Tanggulangin

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Nurul Mahmudah, M.H
NIP : 199302152018012003

Metro, 17 Maret 2022
Mahasiswa Ybs,



Isna Solehawati
NPM 1804040053

C. Wawancara kepada pengunjung Taman Wisata Kuliner Punggur

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke Taman Wisata Kuliner Punggur?
2. Berapakah anda berkunjung ke Taman Wisata Kuliner Punggur?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai keindahan objek Taman Wisata Kuliner Punggur?
4. Bagaimana kenyamanan dan kebersihan kawasan objek wisata Taman Wisata Kuliner Punggur?
5. Berapa harga masuk dan apakah sudah dengan makan?

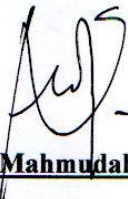
D. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data-data lokasi penelitian.

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Maret 2022



Nurul Mahmudah, M.h

NIP. 199302152018012003



Isna Sholehawati

NPM. 1804040053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1354/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA TAMAN WISATA
KULINER
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1355/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **ISNA SOLEHAWATI**
NPM : 1804040053
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TAMAN WISATA KULINER, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KAMPUNG TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1355/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISNA SOLEHAWATI**
NPM : 1804040053
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TAMAN WISATA KULINER, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK TAMAN WISATA KULINER TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KAMPUNG TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Supijan

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-463/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

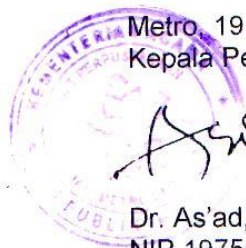

Nama : Isna Solehawati
NPM : 1804040053
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Isna Solehawati
NPM : 1804040053
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Taman Wisata Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kampung Tanggulangin Kecamatan Punggur Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Mei 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Isna Solehawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 1804040053

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/2021 11	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Spasi Proposal dan footnote- buat daftar isi- Perbaiki daftar pustaka- Latar belakang masalah terlalu mendalam- Syarah kampung tanggulangun jangan di masukkan di Latar belakang masalah tetapi untuk di bab IV- harus jelas ekonomi Islam membahas tentang apa?	

Dosen Pembimbing,

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Isna Solehawati
NPM. 1804040053



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email :stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Isna Solehawati	Jurusan/Prodi: ESY
NPM: 1804040053	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis, 17 Maret 2022	Acc APD outline	
2	Senin, 11 April 2022	banyak typo tambahkan produk apa - tambahkan sampel - pengujung - spasi terakhir - Di bagian pengolahan sate sudah secara syariat Islam atau belum?	
3	Kamis, 14 April 2022	- Tambahkan tabel - Sertakan dokumen lengkap - Apakah sudah termasuk dalam pengolahan secara syariat Islam? - Mustikan secara rinci di bagian analisis	

Pembimbing Skripsi

Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs

Isna Solehawati
NPM.1804040053


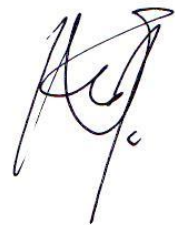


KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

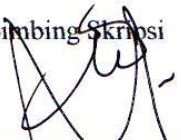
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Isna Solehawati	Jurusan/Prodi: ESY
NPM: 1804040053	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Setengah, 22 Maret 2022	Bimbingan Apd outline Skripsi a) di tambah wawancara Pelaku usaha Taman Wisata Kuliner Kampung Tanggulengin 1. apakah ada sosialisasi dengan pengelola? 2. ada pertemuan rutin dengan pengelola b) ditambahi wawancara pada pengujung Taman Wisata Kuliner K. Tanggulengin 1. Bagaimana Berapa harga masuk? apakah sudah dengan makan?	 
5.	Kamis, 24 Maret 2022	Acc Apd outline	

Pembimbing Skripsi



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs



Isna Solehawati
NPM.1804040053




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


NamaMahasiswa: Isna Solehawati	Jurusan/Prodi: ESY
NPM: 1804040053	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
6.	Semn. 18 April 2022	Aca BAB 4&5 sumbar munaqosah	

Pembimbing Skripsi


Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs


Isna Solehawati
NPM.1804040053




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki.HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


NamaMahasiswa: Isna Solehawati	Jurusan/Prodi: ESY
NPM: 1804040053	Semester: VIII

NO	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
6.	Semn. 18 April 2022	Aca BAB 4&5 sumbar munaqosah	

Pembimbing Skripsi


Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs


Isna Solehawati
NPM.1804040053

DOKUMENTASI

Warung Sinta



Pempek Ibu Ririn



warung sate ibu Intan



Warung makan Ibu Nila



basreng dadakan Ibu Ika



warung soto Ibu Lensi



Gorengan Pak Narso



Pengunjung



Pengunjung



Pengunjung





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Isna Solehawati lahir pada tanggal 30 April 2000 di desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Anak dari Ibu Mujiyati dan Bapak Sukir. Awal Masuk pendidikan kanak-kanak pada tahun 2005 di TK PGRI 1 Nambahrejo, Kemudian meneruskan pendidikan di bangku SD Negeri 1 Nambahrejo ditahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus SD, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Kotagajah yang berada di desa Sritejokencono. Untuk SMA penulis melanjutkan di SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2015. Tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah dan dimulai pada semester I, TA 2018/2022.